

SKRIPSI
PERAN KBIHU DARUSSA'ADAH KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH DALAM PEMBINAAN HAJI BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2025 TENTANG
PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH

Oleh:

Muhammad Noval Ari Pradana
NPM: 2203041003



Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M

**PERAN KBIHU DARUSSA'ADAH KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH DALAM PEMBINAAN HAJI BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2025 TENTANG
PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh:

**Muhammad Noval Ari Pradana
NPM: 2203041003**

Pembimbing:

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.

**Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Prihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**
Kepada Yth.
Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai siwo Lampung
Di_
Tempat
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh:

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : Peran KBIHU DARUSSA' ADAH Kabupaten Lampung Tengah
Dalam Pembinaan Haji Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun
2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan kurang dan lebihnya saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Metro, 8 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sv.
NIP. 199106172019032015

NOTA PERSETUJUAN

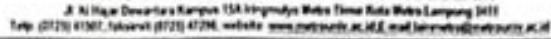
Judul : Peran KBIHU DARUSSA' ADAH Kabupaten Lampung Tengah Dalam
Pembinaan Haji Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025
Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah
Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 18 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sv.
NIP. 199106172019032015



Number: B-1598 / Uu.36.3 / D / 17.07.9 / 07/2026.

ABSTRAK

PERAN KBIHU DARUSSA'ADAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DALAM PEMBINAAN HAJI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2025 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH

Oleh:

Muhammad Noval Ari Pradana
Npm:2203041003

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan haji berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Fokus penelitian diarahkan pada pelaksanaan pembinaan haji yang dilakukan KBIHU dalam mempersiapkan jamaah agar memiliki pemahaman, kesiapan, dan kemampuan dalam melaksanakan ibadah haji sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Ketua KBIHU, Bendahara, Koordinator Pendamping, dua Pembimbing Manasik, dan dua belas jamaah haji lansia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah telah menjalankan perannya dalam pembinaan haji sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 melalui pembinaan manasik haji, konsultasi dan pendampingan ibadah, serta pembinaan mental dan spiritual. Peran tersebut membantu meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan kemampuan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Pembinaan yang dilakukan juga memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada jamaah sehingga lebih siap dalam menghadapi pelaksanaan ibadah haji.

Kata Kunci: Jamaah Lansia, Pembinaan Haji, Peran KBIHU

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana

NPM : 2203041003

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2026

Yang Menyatakan

MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى

Aritinya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa. (QS. Al-Mā'idah: 2).¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-Mā'idah [5]: 2.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung dan menyelesaikan skripsi ini dan keberhasilan ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Arianto, dan Ibu Kasiyem yang tak pernah lelah memberi dukungan, doa dan semangat sehingga peneliti bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, terima kasih untuk semuanya kasih sayang, cinta kalian takkan ada yang menyaingi dan takkan terbalaskan oleh amateri papun dan siapapun, semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt.
2. Kepada dua saudara kandung, Kakak Hengky Yoga Ari Pratama, S.P, dan Adik Putri Azzahra Ari Pramatya, terima kasih untuk segala doa, semangat, dan kasih sayang kalian yang selalu menguatkan di setiap langkah. Kehadiran kalian adalah anugerah yang tak ternilai.
3. Kepada Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Teman-teman seperjuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Program Studi Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2022 atas kerja samanya yang telah memberikan dukungan dan selalu memotivasi dari masa perkuliahan sampai penyusunan penelitian ini.
5. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Peran KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah dalam Pembinaan Haji berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

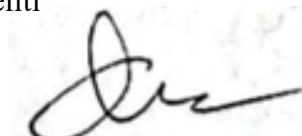
1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Bapak Ulul Azmi Mustofa, S.E.I, M.S.I ,selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
4. Bapak David Ahmad Yani, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses studi.
5. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan

dan memberikan motivasi kepada peneliti.

6. Ibu Hj. Titin Saadah, Ketua KBIHU dan Seluruh Staf/Pegawai KBIHU Darusa'adah Kabupaten Lampung Tengah.
7. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
8. Teman-teman seperjuangan Manajemen Haji dan Umrah yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Namun Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 18 Juni 2026
Peneliti



Muhammad Noval Ari Pradana
NPM. 2203041003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Penelitian Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pengertian dan Peran KBIHU.....	15
1. Pengertian KBIHU	15
2. Peran KBIHU	15
B. Tugas dan Fungsi KBIHU	18
1. Tugas KBIHU	18
2. Fungsi KBIHU	21
C. Pengertian Jamaah Lansia, Karakteristik, dan Model Pembinaan Jamaah Lansia.....	21
1. Pengertian Jamaah Lansia.....	21
2. Karakteristik Jamaah Lansia	22
3. Model Pembinaan Jamaah Lansia.....	24
D. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.....	25

1. Pengertian Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.....	25
2. Asas dan Tujuan Penyelenggaraan Ibadah Haji.....	26
3. Peran KBIHU dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025	27
4. Penguatan Kompetensi Pembimbing Haji	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data Penelitian	33
1. Sumber Data Primer.....	33
2. Sumber Data Sekunder	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Wawancara	36
2. Dokumentasi	36
D. Teknik Keabsahan Data	37
1. Kredibilitas.....	38
2. Tranferabilitas (<i>Tranferability</i>)	39
3. Dependabilitas (<i>Dependability</i>)	40
4. Konfirmabilitas (<i>Confrimability</i>).....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
1. Reduksi Data.....	41
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	42
3. Penarikan Kesimpulan	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
2. Visi dan Misi KBIHU Darussa'adah.....	45
3. Struktur Organisasi KBIHU Darussa'adah	46
4. Program Kerja KBIHU Darussa'adah	46
B. Peran KBIHU Dalam Pembinaan Haji Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.....	47
C. Analisis Peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam Pembinaan Haji Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah	57

D. Temuan Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data KBIHU Kabupaten Lampung Tengah dan Jumlah Jamaah	3
Tabel 1.2 Data Jumlah Jamaah Haji Di KBIHU Darussa'adah Tahun 2022-2026 .	5
Tabel 1.3 Penelitian Relevan.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Peta KBIHU Darussa’adah.....	45
Gambar 4.2 Struktur Oraganisasi KBIHU Darussa’adah	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Bimbingan
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Izin PraSurvey
4. Balasan Izin PraSurvey
5. Surat Izin *Reseach*
6. Balasan Izin *Reseach*
7. Surat Tugas
8. Foto-foto Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Haji secara bahasa bermakna *al-qashdu*, yang artinya mengajak untuk lakukan sesuatu yang agung. Haji juga bermakna mendatangi sesuatu atau seseorang.¹ Haji merupakan rukun Islam yang kelima setelah syahadat, shalat, puasa, dan zakat, ibadah haji sendiri adalah bentuk ritual tahunan yang dilaksanakan kaum muslim dunia bagi yang mampu (material, fisik, dan ilmu) dengan mengunjungi dan melaksanakan beragam kegiatan di Arab Saudi dalam suatu waktu dan berbagai tempat. Berhaji dijelaskan di dalam Al-Quran surah Ali Imran ayat 97:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

Artinya: "...Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. (QS. Ali Imran 3: 97).²

Ayat tersebut menunjukkan bahwa ibadah haji tidak hanya menuntut kemampuan finansial, tetapi juga kesiapan fisik, mental, dan pengetahuan. Karena kompleksitas rangkaian ibadah haji, pembinaan

¹ Ahmad Sarwat, Ibadah Haji Rukun Islam Kelima. (Rumah Fiqih).2020, 7.

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Ali Imran [3]: 97

manasik menjadi aspek penting dalam mempersiapkan jamaah agar dapat menjalankan ibadah secara benar, tertib, dan sah.

Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia, pemerintah telah menetapkan regulasi terbaru melalui Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah yang menekankan pentingnya pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jamaah haji. Pembinaan menjadi salah satu fungsi utama dalam penyelenggaraan ibadah haji yang bertujuan meningkatkan pemahaman jamaah terhadap rangkaian ibadah yang akan dilaksanakan.³ Dalam implementasinya, pemerintah tidak hanya berperan secara langsung, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat melalui lembaga seperti Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU).

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU). Historisnya, KBIHU berkembang dari komunitas pesantren, majelis taklim, atau jamaah yang merasa kebutuhan akan pendampingan manasik dan administratif haji/umrah. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 pasal 1 ayat 20 yang berbunyi “Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yang selanjutnya disingkat KBIHU adalah kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah yang telah memenuhi perizinan berusaha”.⁴

³ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025, Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah.

⁴ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025, Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Pasal 1, Ayat 20.

KBIHU memiliki peran strategis dalam memberikan bimbingan manasik haji kepada jamaah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Haji Kabupaten Lampung Tengah, terdapat 15 Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) yang aktif memberikan pelayanan pembinaan haji kepada masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah keseluruhan peserta haji yang tergabung dalam kloter berjumlah 1.043 orang. Jumlah tersebut terdiri atas jamaah yang berasal dari berbagai KBIHU, Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) sebanyak 10 orang, serta Ketua Regu (Karu) sebanyak 25 orang. Dengan demikian, jumlah jamaah yang berasal dari KBIHU berjumlah 1.008 orang. Berikut urutan KBIHU beserta jamaahnya:

Tabel 1.1
Data KBIHU Kabupaten Lampung Tengah dan Jumlah Jamaah nya Tahun 2026

No	Nama KBIHU	Jumlah Jamaah 2026
1	KBIHU Alfalahussa'adah	155
2	KBIHU Mandiri Muhammadiyah	150
3	KBIHU Annur Darul Hikam	147
4	KBIHU Darusa'adah	110
5	KBIHU Ar-ridho	83
6	KBIHU Roudhotussholihin	55
7	KBIHU Nurul Falah	50
8	KBIHU Bintang Sembilan	49
9	KBIHU Arafah	45
10	KBIHU Berkah Mandiri	39
11	KBIHU Raudlatul Hidayah	35

No	Nama KBIHU	Jumlah Jamaah 2026
12	KBIHU Al-islah	33
13	KBIHU Roudhotussidiqi	29
14	KBIHU Darussafaah	15
15	KBIHU Al-Kautsar	13

Sumber: Kementerian Haji Kabupaten Lampung Tengah.⁵

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 15 Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) yang aktif memberikan pelayanan pembinaan haji kepada masyarakat. Dari keseluruhan KBIHU tersebut, KBIHU Darussa'adah menempati urutan keempat dan menjadi salah satu KBIHU yang aktif dalam memberikan pembinaan manasik, konsultasi ibadah, serta pendampingan kepada calon jamaah haji di Kabupaten Lampung Tengah.

KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dipilih sebagai lokasi penelitian karena mudah dijangkau oleh peneliti dan memudahkan proses pengumpulan data. Selain itu, belum adanya metode pembinaan khusus bagi jamaah lansia sehingga pembinaan masih dilakukan dengan metode yang sama antara jamaah lansia dan non-lansia. Kondisi tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengkaji peran KBIHU Darussa'adah dalam pembinaan haji berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

KBIHU Darussa'adah Lampung Tengah ini merupakan salah satu lembaga bimbingan haji yang bernaung di bawah Yayasan Darussa'adah

⁵ Hasil Wawancara Bersama Bapak Herwan Subing selaku pegawai Kementerian Haji Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 24 Juni 2026

yang berdiri sejak tahun 1980-an sebagai pusat pendidikan keagamaan dan dakwah masyarakat. KBIHU ini mulai aktif memberikan layanan pembinaan haji sekitar awal tahun 2000-an dan terus berkembang hingga menjadi salah satu KBIHU rujukan di Kabupaten Lampung Tengah.⁶ KBIHU Darussa'adah dikenal karena kedekatannya dengan masyarakat, terutama dalam pembinaan berbasis pesantren dan pendekatan keagamaan yang humanis. Namun, dalam beberapa tahun jumlah jamaah yang mengikuti bimbingan manasik di KBIHU Darussa'adah mengalami fluktuasi, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Data Jumlah Jamaah KBIHU Darussa'adah 2022-2026

Tahun	Jumlah
2022	92
2023	180
2024	220
2025	155
2026	110

Sumber: KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah⁷

Berdasarkan data di atas, jumlah jamaah haji di KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah mengalami fluktuasi dari tahun 2022 hingga 2026. Pada tahun 2022 jumlah jamaah tercatat sebanyak 92 orang, kemudian meningkat menjadi 180 orang pada tahun 2023 dan mencapai jumlah tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 220 orang. Selanjutnya, jumlah jamaah mengalami penurunan menjadi 155 orang

⁶ Hasil Wawancara Bersama Ibu Maya Dan Ibu Nanda Selaku Staf/Pegawai Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 11 Oktober 2025

⁷ Hasil Wawancara Bersama Ibu Maya Selaku Staf/Pegawai Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 11 Oktober 2025

pada tahun 2025 dan kembali menurun menjadi 110 orang pada tahun 2026. Data tersebut menunjukkan bahwa KBIHU Darussa'adah tetap menjadi salah satu lembaga bimbingan haji yang dipercaya masyarakat dalam memberikan pembinaan kepada calon jamaah haji. Di sisi lain, permasalahan yang muncul tidak hanya berkaitan dengan jumlah jamaah, tetapi juga pada kualitas pembinaan yang diberikan, khususnya kepada jamaah lanjut usia (lansia).

KBIHU memiliki peran strategis dalam memberikan bimbingan manasik haji kepada jamaah, baik dari segi pemahaman materi maupun praktik pelaksanaan ibadah.⁸ Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam proses pembinaan, khususnya pada jamaah lanjut usia. Salah satu permasalahan yang muncul adalah metode penyampaian materi manasik yang masih dilakukan secara umum tanpa adanya pembedaan antara jamaah lansia dan non-lansia. Hal ini menyebabkan jamaah lansia mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan para pembimbing manasik KBIHU Darussa'adah, yaitu Ibu Hj. Titin Sa'adah dan Gus M. Mahfudz Zuhri. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa jumlah jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik dan akan berangkat pada tahun 2026 mencapai 110 orang, dengan 99 di antaranya merupakan jamaah lanjut usia (lansia). Pembimbing juga menjelaskan

⁸ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dan Umrah, Pasal 6 Ayat 3.

bahwa berdasarkan ketentuan pemerintah, kategori jamaah lansia umumnya berada pada kisaran usia 75 tahun ke atas. Dalam pelaksanaan bimbingan manasik di KBIHU kami kegiatan pembinaan dilaksanakan dalam empat (4) kali pertemuan, dengan masing-masing materi disampaikan oleh empat (4) orang pembimbing yang berbeda., materi yang disampaikan tidak dibedakan antara jamaah lansia dan non-lansia, meskipun seluruh jamaah telah diberikan buku panduan manasik sebagai pegangan. Namun, dalam praktiknya, hanya sebagian jamaah yang mampu memahami materi dengan baik, sedangkan pada jamaah lansia masih banyak yang mengalami kesulitan dan cenderung lupa terhadap materi yang telah disampaikan.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi manasik yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan kemampuan daya serap jamaah lansia.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa jamaah haji lanjut usia di KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah yang menunjukkan adanya permasalahan dalam aspek daya serap materi manasik. Sejumlah jamaah lansia menyampaikan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan selama kegiatan bimbingan manasik.

Ibu Siti Aminah menyatakan bahwa bahasa dan istilah yang digunakan dalam penyampaian materi manasik masih sulit dipahami oleh jamaah lansia, sehingga perlu disederhanakan dan, jika memungkinkan, disertai

⁹ Hasil Wawancara Bersama Ibu. Hj. Titin Sa'adah, Dan Gus M. Mahfudz Zuhri, Pembimbing Manasik KbiHu Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 11 Oktober 2025

dengan penggunaan bahasa daerah agar lebih mudah dimengerti. Menurutnya, penggunaan bahasa yang terlalu formal dan istilah-istilah Arab membuat jamaah lansia kesulitan dalam menangkap maksud dari materi yang disampaikan.¹⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Syamsudin yang mengungkapkan bahwa faktor usia menjadi kendala utama dalam memahami dan mengingat kembali materi manasik. Ia menyatakan bahwa daya ingat saya sudah tidak sekuat dulu, sehingga sering kali lupa ketika staf menanyakan materi yang telah disampaikan oleh pembimbing.¹¹

Bapak Jiman, Bapak Poniran dan Bapak Sukardi juga menyampaikan bahwa mereka mengikuti kegiatan bimbingan manasik lebih kepada kehadiran fisik, namun belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan. Mereka beranggapan bahwa pada saat pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci nantinya akan ada pembimbing yang membantu dan mengarahkan secara langsung. Hal ini tercermin dalam pernyataan mereka, *“saya sudah tua, ikut saja, nanti pas berangkat di sana ada pembimbingnya yang mendampingi.”*¹² Selain itu, Ibu Umi Soleha mengungkapkan bahwa dirinya lebih mudah memahami materi manasik melalui praktik langsung dibandingkan dengan penjelasan teori.

¹⁰ Hasil Wawancara Bersama Ibu Siti Aminah Selaku Calon Jamaah Haji Yang Memilih Pembinaan Manasik Di Kbihi Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 11 Oktober 2025

¹¹ Hasil Wawancara Bersama Bapak Syamsudin Selaku Calon Jamaah Haji Yang Memilih Pembinaan Manasik Di Kbihi Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 11 Oktober 2025

¹² Hasil Wawancara Bersama Bapak Jiman Dan Bapak Poniran Selaku Calon Jamaah Haji Yang Memilih Pembinaan Manasik Di Kbihi Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 11 Oktober 2025

Menurutnya, pembelajaran yang bersifat visual dan praktik lebih efektif bagi jamaah lansia dibandingkan dengan metode ceramah.¹³

Bapak Dullah dan Bapak Warji juga menyampaikan bahwa keterbatasan fisik seperti cepat lelah dan sulit berkonsentrasi dalam waktu lama menjadi kendala dalam mengikuti kegiatan manasik secara optimal. Ia merasa bahwa durasi penyampaian materi yang terlalu panjang membuatnya sulit untuk fokus hingga akhir kegiatan.¹⁴

Ibu Wijati menambahkan bahwa kurangnya pengulangan materi dan minimnya pendampingan secara individual membuat dirinya kesulitan dalam memahami tahapan-tahapan ibadah haji secara menyeluruh. Ia berharap adanya pendampingan khusus bagi jamaah lansia agar dapat lebih memahami materi secara bertahap.¹⁵

Ibu Siti Rukhyah menyampaikan waktu saya di bina dengan KBIHU Darussa'adah saya rasa sudah cukup namaun ada hal yang kurang menurut saya, waktu nya lama dan saya itu kurang memahi bahasa nya kalo pakai bahasa daerah paham saya, dan bukan cuman menyampaikan yang lama juga kalo praktik langsung lebih enak menurut saya.¹⁶

Selanjutnya, Bapak Katiran Yudi Pembinaan yang di lakukan sudah

¹³ Hasil Wawancara Bersama Ibu Umi Soleha Selaku Calon Jamaah Haji Yang Memilih Pembinaan Manasik Di Kbihi Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 11 Oktober 2025

¹⁴ Hasil Wawancara Bersama Bapak Dulah Dan Bapak Warji Selaku Calon Jamaah Haji Yang Memilih Pembinaan Manasik Di Kbihi Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 11 Oktober 2025

¹⁵ Hasil Wawancara Bersama Ibu Wijati Selaku Calon Jamaah Haji Yang Memilih Pembinaan Manasik Di Kbihi Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 11 Oktober 2025

¹⁶ Hasil Wawancara Bersama Ibu Siti Rukhyah Jamaah Haji 2024 Yang Memilih Pembinaan Manasik Di Kbihi Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 24 Juni 2024

bagus, namun waktu saya di bina belum ada pengelompokan khusus untuk Jamaah lansia yang seperti saya, kadang ya saya lupa apa sudah di kasih.¹⁷

Bapak Gunarto menyampaikan metode yang di gunakan sudah cukup dan sudah bagus cuman saya itu kadang malah berpikir praktik langsung malah lebih bagus dari pada menyampaikan.¹⁸

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pelaksanaan pembinaan manasik dengan kebutuhan nyata jamaah, khususnya jamaah lansia. Padahal, dalam konteks penyelenggaraan ibadah haji, pembinaan seharusnya disesuaikan dengan karakteristik jamaah agar tujuan pembinaan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun KBIHU Darussa'adah memiliki peran penting dalam pembinaan haji, namun dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala, terutama dalam hal metode pembinaan yang belum adaptif terhadap jamaah lansia. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan haji serta kesesuaiannya dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025, dalam meningkatkan pemahaman jamaah lansia terhadap materi manasik haji.

¹⁷ Hasil Wawancara Bersama Bapak Kairan Yudi Selaku Jamaah Haji Tahun 2024 Yang Memilih Pembinaan Manasik Di Kbihu Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 24 Juni 2026

¹⁸ Hasil Wawancara Bersama Bapak Kairan Yudi Selaku Jamaah Haji Tahun 2024 Yang Memilih Pembinaan Manasik Di Kbihu Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 24 Juni 2026

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana peran di KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan haji berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan ibadah haji berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang manajemen dan pembinaan ibadah haji, khususnya terkait peran KBIHU dalam pembinaan manasik haji bagi jamaah lanjut usia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembinaan manasik haji berbasis kebutuhan jamaah lansia serta implementasi Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi KBIHU Darussa'adah dalam meningkatkan kualitas pembinaan manasik haji, khususnya dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan daya serap jamaah haji lanjut usia

2) Bagi Jamaah Haji

Penelitian ini diharapkan dapat membantu jamaah haji lanjut usia memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi manasik haji, sehingga meningkatkan kesiapan, kemandirian, dan kelancaran dalam pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci.

3) Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pemerintah, dan Kementerian Agama, dalam meningkatkan kebijakan pembinaan manasik haji yang ramah lansia sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah kegiatan mencari kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang berjalan dengan penelitian yang sudah ada sejak lama.

Tabel 1.3
Penelitian Relevan

No	Judul dan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan	<i>Novelty</i>
1	Ahmad Fauzi Wanidhiya Istna Nazila & Yuyun Affandi, “Persepsi Jamaah terhadap Manasik Haji Ramah Lansia di Kota Semarang 2024” ¹⁹	Penelitian menunjukkan bahwa KBIHU berperan penting dalam meningkatkan pemahaman jamaah terhadap manasik haji melalui pembinaan teori dan praktik.	Persamaan: Sama-sama meneliti peran KBIHU dalam pembinaan haji. Perbedaan: Penelitian Fauzi tidak menitikberatkan jamaah lansia.	Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis peran KBIHU Kabupaten Lampung Tengah dalam Pembinaan Haji Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah .
2	Muhammad Taufik Nur Ikhsan & Juhdi Amin, “Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji Lansia di Kementerian Agama Kabupaten Klaten Tahun 2023” ²⁰	Hasil penelitian ini menunjukkan KBIHU perlu evaluasi berulang untuk memastikan jamaah lansia memahami materi manasik; metode penyampaian seragam kurang efektif untuk lansia.	Persamaan dan Perbedaan pada penelitian adalah Persamaan: Fokus pada bimbingan manasik lansia. Perbedaan: Penelitian di Klaten, belum meneliti interaksi pembimbing-lansia secara kualitatif.	Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis Peran KBIHU Dalam Pembinaan Haji.
3	Rudi, “Implementasi Undang-Undang No 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Di Kementerian Agama Provinsi Riau Perspektif Fiqih Siyasah 2042” ²¹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 di Kementerian Agama Provinsi Riau sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal, khususnya dalam pengelolaan masa tunggu haji reguler.	Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah Persamaan: sama-sama membahas Regulasi Undang-undang Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Perbedaan: penelitian rudi membahas tentang masa tunggu haji.	Penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya membahas implementasi kebijakan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025, tetapi secara spesifik mengkaji peran KBIHU dalam Pembinaan Haji Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

¹⁹ Nazila Dan Affandi, “Persepsi Jamaah Terhadap Manasik Haji Ramah Lansia Di Kota Semarang.”

²⁰ Ikhsan Dan Amin, Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji Lansia Di Kementerian Agama Kabupaten Klaten Tahun 2023

²¹ Rudi, Implementasi Undang-Undang No 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Di Kementerian Agama Provinsi Riau Perspektif Fiqih Siyasah.

No	Judul dan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan	<i>Novelty</i>
4	Noor Hamid, “Strategi Bimbingan Manasik Haji Jemaah Lanjut Usia: Studi Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) Hajar Aswad Yogyakarta 2023” ²²	Hasil penelitian pada penelitian ini adalah Metode pembinaan yang diulang-ulang dan praktik langsung meningkatkan pemahaman jamaah lansia.	Persamaan dan Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu Persamaan: Fokus pada pembinaan manasik lansia. Perbedaan: Hanya menekankan strategi tanpa menilai daya serap materi secara rinci.	Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian di KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah.

²² Noor Hamid, Strategi Bimbingan Manasik Haji Jemaah Lanjut Usia: Studi Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (Kbihu) Hajar Aswad Yogyakarta, (Jurnal Manajemen Dakwah), Vol. 09, No. 2 Desember 2023.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian dan Peran KBIHU

1. Pengertian KBIHU

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) adalah lembaga sosial keagamaan berbadan hukum yang menyelenggarakan kegiatan pembinaan, pelayanan, dan pendampingan kepada jamaah haji dan umrah. KBIHU diatur dalam Pasal 53 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025, yang menyebutkan bahwa masyarakat dapat berperan aktif dalam penyelenggaraan ibadah haji melalui pembentukan KBIHU yang diakui oleh Kementerian Agama.¹

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2025 mengatakan bawah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) juga merupakan representasi *civil society* dalam rangkaian penyelenggaraan ibadah haji. KBIHU diberi kewenangan oleh Undang-undang untuk membantu pemerintah dalam melakukan bimbingan dan pendampingan kepada jamaah haji. Dengan demikian, KBIHU menjadi mitra strategis pemerintah dalam menyukseskan penyelenggaraan ibadah haji dari tahun ke tahun.²

2. Peran KBIHU

Peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan (status) yang diwujudkan melalui pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai

¹ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah, Pasal 53 Ayat 1-3.

² www.kemenag.go.id Diunduh Pada 01 Januari 2026

dengan posisi yang dimiliki dalam masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto, peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang atau lembaga sesuai dengan kedudukannya, sehingga keberadaan suatu lembaga dapat dinilai dari fungsi dan tanggung jawab yang dijalankannya dalam mencapai tujuan tertentu.³ Dengan demikian, peran tidak hanya menunjukkan keberadaan suatu lembaga, tetapi juga menggambarkan kontribusi nyata yang diberikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Penyelenggaraan ibadah haji, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) merupakan lembaga sosial keagamaan yang berperan membantu pemerintah dalam memberikan pembinaan kepada calon jamaah haji. Keberadaan KBIHU menjadi penting karena ibadah haji merupakan ibadah yang membutuhkan kesiapan pengetahuan, keterampilan, mental, dan spiritual agar jamaah dapat melaksanakan seluruh rangkaian ibadah sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Menurut Noor Hamid, KBIHU berfungsi sebagai mitra pemerintah dalam memberikan bimbingan, pembinaan, pendampingan, dan konsultasi kepada jamaah haji sejak masa persiapan hingga pelaksanaan ibadah haji.⁴

Dalam konteks pembinaan haji, peran KBIHU memiliki landasan yang kuat dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda:

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 212.

⁴ Noor Hamid, *Manajemen Haji Dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci*, (Semesta Aksara) 2020, 414.

خُذُوا عَنِّي مَنَاسِكَكُمْ

Artinya:....“Ambillah dariku tata cara pelaksanaan hajimu.”(HR. Muslim).⁵

Hadis tersebut menunjukkan pentingnya pembinaan dan bimbingan manasik haji agar jamaah dapat melaksanakan ibadah haji sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Oleh karena itu, keberadaan KBIHU sebagai lembaga pembimbing haji memiliki peran penting dalam membantu jamaah memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Peran KBIHU dalam penelitian ini mengacu pada ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan jamaah haji. Dalam Pasal 32 dijelaskan bahwa pembinaan jamaah haji dilakukan melalui kegiatan bimbingan dan manasik haji guna meningkatkan kemampuan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji. Selanjutnya, Pasal 42 menegaskan bahwa jamaah haji berhak memperoleh pembinaan, pelayanan, dan perlindungan selama proses penyelenggaraan ibadah haji. Adapun Pasal 43 menjelaskan bahwa pembinaan bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji sesuai dengan syariat Islam.⁶

⁵ Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab al-Hajj, Bab Istihbab Ramy Jamrat al-'Aqabah Yauma an-Nahr Rakiban, Hadis No. 1297 (Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-'Arabi, t.t.), hlm. 943.

⁶ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Pasal 32, 42, 43.

Berdasarkan ketentuan tersebut, indikator peran KBIHU dalam penelitian ini meliputi: (1) pembinaan manasik haji, yaitu kegiatan pemberian materi dan praktik ibadah haji untuk meningkatkan pemahaman jamaah; (2) konsultasi dan pendampingan ibadah, yaitu pemberian layanan bimbingan kepada jamaah dalam memahami dan menyelesaikan berbagai persoalan yang berkaitan dengan ibadah haji; serta (3) pembinaan mental dan spiritual, yaitu upaya membentuk kesiapan mental, sikap, dan spiritual jamaah agar mampu melaksanakan ibadah haji dengan baik. Ketiga indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk menganalisis peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan jamaah haji.

B. Tugas dan Fungsi KBIHU

1. Tugas KBIHU

Menurut Muhajirin dalam bukunya Manajemen Bimbingan Ibadah Haji, tugas utama KBIHU meliputi pemberian bimbingan manasik haji secara intensif dan berkelanjutan agar jamaah memahami rukun, wajib, dan sunnah haji secara benar. Bimbingan ini biasanya dilakukan melalui kegiatan manasik teori dan praktik, simulasi ibadah, serta pendalaman materi fiqh haji sesuai dengan tuntunan syariat Islam.⁷

⁷ Muhajirin. Manajemen Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah. (Jakarta: Kencana 2020), 65.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, serta Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) memiliki beberapa tugas pokok sebagai berikut.⁸

a. Memberikan Bimbingan Manasik

Tugas utama KBIHU adalah memberikan bimbingan manasik haji dan umrah kepada jamaah sebelum keberangkatan, selama pelaksanaan ibadah di Tanah Suci, dan setelah kepulangan jamaah. Bimbingan ini mencakup pemahaman rukun, wajib, sunah, serta tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Kegiatan manasik bertujuan agar jamaah mampu melaksanakan ibadah secara mandiri, tertib, dan sah secara Fiqh.⁹

b. Memberikan Bimbingan Mental, Spiritual, dan Kesehatan

Selain bimbingan manasik, KBIHU juga bertugas memberikan bimbingan mental, spiritual, dan kesehatan kepada jamaah haji. Bimbingan mental dan spiritual bertujuan untuk membekali jamaah dengan sikap sabar, ikhlas, dan kesiapan psikologis dalam menghadapi perjalanan ibadah haji yang panjang dan penuh tantangan. Sementara itu, bimbingan kesehatan

⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.”

⁹ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah,” Pasal 52-53.

diarahkan pada edukasi mengenai cara menjaga stamina, pola makan, kebugaran fisik, serta pemahaman penggunaan obat-obatan selama menjalankan ibadah haji, khususnya bagi jamaah lanjut usia.¹⁰

c. Meningkatkan Pemahaman dan Administrasi Haji

KBIHU juga memiliki tugas untuk meningkatkan pemahaman jamaah terhadap regulasi dan administrasi penyelenggaraan ibadah haji. Tugas ini meliputi pemberian informasi mengenai ketentuan perundang-undangan, prosedur pendaftaran, persyaratan administrasi, serta hak dan kewajiban jamaah haji. Pemahaman regulasi dan administrasi yang baik akan membantu jamaah dalam mempersiapkan diri secara tertib dan menghindari kesalahan administratif yang dapat menghambat pelaksanaan ibadah haji.

d. Menyediakan Konsultasi dan Pendampingan Jamaah

KBIHU bertugas menyediakan layanan konsultasi dan pendampingan jamaah haji secara berkelanjutan. Konsultasi diberikan kepada jamaah yang mengalami kesulitan dalam memahami materi manasik, persoalan fiqh ibadah, maupun kendala mental dan psikologis. Pendampingan dilakukan sejak tahap pra-keberangkatan, selama pelaksanaan ibadah haji, hingga pasca kepulangan jamaah. Pendamping ini menjadikan bentuk pelayanan

¹⁰ Noor Hamid., "Strategi Bimbingan Manasik Haji Jamaah Lanjut Usia: Studi Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KbiHu) Hajar Aswad Yogyakarta", (Jurnal Manajemen Dakwah). Volume. 09, No. 2 Desember 2023, 2.

dan perlindungan jamaah agar ibadah haji dapat dilaksanakan dengan aman, nyaman dan khusyuk.¹¹

2. Fungsi KBIHU

KBIHU (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah) merupakan lembaga sosial keagamaan Islam yang berfungsi membantu pemerintah dalam pelaksanaan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jamaah haji. Fungsi ini sejalan dengan Pasal 3 huruf a Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025, yang menyatakan bahwa penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk “memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi jamaah haji dan jamaah umrah sehingga dapat menunaikan ritual ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat dengan efektif, berbasis data, aman, nyaman, efisien, dan terorganisir.”¹² Dalam konteks tersebut, KBIHU hadir sebagai lembaga pembimbing yang membantu tercapainya tujuan pembinaan jamaah secara berkelanjutan.

C. Pengertian Jamaah Lansia, Karakteristik, dan Model Pembinaan Jamaah Lansia

1. Pengertian Jamaah Lansia

Jamaah lansia adalah jamaah haji yang lebih tua (lansia) dan memiliki karakteristik fisik, mental, dan sosial yang berbeda dari jamaah muda. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,

¹¹ Tata Ramadhani, Khairiah Elwardah, Makmur., "Fungsi Perencanaan Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (Kbiu) Al-Marjan Kota Bengkulu", (Jurnal Masharif Al-Syariah). Volume 10, No. 4, 2025, 7.

¹² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah, Pasal 3 Ayat 1.

usia lanjut (lansia) adalah orang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas dan biasanya mengalami penurunan fungsi tubuh secara bertahap baik secara fisiologis maupun psikologis. Peningkatan tersebut mencakup daya ingat, ketahanan fisik, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru, termasuk perjalanan haji, yang menuntut kesiapan mental dan fisik yang optimal.¹³

Jamaah haji lansia adalah jamaah haji yang usia minimal 65 tahun/85 tahun/95 tahun pada saat keberangkatan kloter pertama tahun berjalan, dan terdaftar 10 tahun/ 3 tahun sebelumnya terhitung dari keberangkatan kloter pertama tahun berjalan. Selain itu, kategori lansia menurut data Base SISKOHAT yang mendapatkan prioritas dan mendapatkan kuota khusus lansia adalah :

- a. Kategori usia 65 tahun sampai dengan 84 tahun dengan masa tunggu minimal 10 tahun
- b. Kategori usia 85 tahun sampai 94 tahun dengan masa tunggu minimal 5 tahun
- c. Kategori usia 95 tahun dan seterusnya dengan masa tunggu minimal 3 tahun¹⁴

2. Karakteristik Jamaah Lansia

Jemaah lansia merupakan kelompok usia lanjut yang memiliki kondisi dan kebutuhan khusus dibandingkan dengan jemaah usia

¹³ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Lansia Indonesia. Jakarta 2023:

¹⁴ Resti Fitri Et Al., “Analisis Kebijakan Kementerian Agama Kota Bengkulu Terhadap Prioritas Jamaah Haji Lansia,” (Jam-Ekis), Vol. 5 No. 2 / Juli 2022. 27.

produktif. Secara umum, karakteristik jemaah lansia dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu fisik, kognitif, psikologis, sosial, dan spiritual.

a. Karakteristik Fisik Lansia

Jemaah lansia memiliki karakteristik khusus seperti penurunan daya ingat, keterbatasan konsentrasi, serta kondisi fisik yang mudah lelah. Selain itu, mereka juga membutuhkan pendekatan komunikasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Hal ini menjadi dasar penting dalam menentukan metode pembinaan yang efektif bagi jemaah lansia.¹⁵

b. Karakteristik Kognitif Lansia

Seiring bertambahnya usia, lansia mengalami penurunan fungsi kognitif seperti daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan berpikir. Faktor seperti riwayat penyakit, pendidikan, aktivitas fisik, dan keterlibatan sosial sangat memengaruhi kondisi ini. Penurunan kognitif dapat berdampak pada pemahaman manasik dan pelaksanaan ibadah haji.¹⁶

c. Karakteristik Psikologis Lansia

Lansia cenderung mengalami perubahan psikologis seperti rasa kesepian, kecemasan, hingga depresi akibat kehilangan peran

¹⁵ Wijaya Nurlita Kurnia et al., “Hubungan Karakteristik Individu, Aktivitas Fisik, Dan Gaya Hidup Dengan Tingkat Kebugaran Fisik Pada Lansia,” (Jurnal Keperawatan Komunitas), Vol. 4, No. 2 Agustus 2019, 2.

¹⁶ Hutasuhut Arti Febriyani et al, “Analisis Fungsi Kognitif Pada Lansia Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Riwayat Pendidikan, Riwayat Penyakit, Aktivitas Fisik, Aktivitas Kognitif, Dan Keterlibatan Sosial,” (Jurnal Psikologi Malahayati), Volume 2, No.1, Maret 2020, 6.

sosial pasangan, atau perubahan kondisi hidup. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pelayanan yang penuh empati dan perhatian khusus.

d. Karakteristik Sosial Lansia

Secara sosial, lansia mengalami perubahan peran dalam masyarakat, seperti berkurangnya interaksi sosial. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan adaptasi dan interaksi selama pelaksanaan ibadah haji, sehingga diperlukan pendampingan dan dukungan sosial yang baik.

e. Karakteristik Spiritual Lansia

Jemaah lansia umumnya memiliki tingkat religiusitas yang lebih tinggi. Mereka cenderung lebih fokus dalam menjalankan ibadah dan memiliki motivasi yang kuat untuk menyempurnakan rukun Islam melalui ibadah haji. Aspek spiritual ini menjadi kekuatan utama yang mendukung ketahanan mental mereka selama menjalankan ibadah.¹⁷

3. Model Pembinaan Jamaah Lansia

Model pembinaan jamaah haji lansia adalah suatu pendekatan atau strategi pembinaan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan fisik, spiritual, psikologis, maupun sosial jamaah lansia, yang risikonya lebih tinggi dalam menghadapi ibadah haji karena keterbatasan kondisi kesehatan dan kemampuan belajar ibadah yang

¹⁷ Sibuea Riyanti Vianica Dan Perangin-Angin Br Agustina Mori, Hubungan Kebutuhan Spiritual Terhadap Tingkat Kualitas Hidup Lansia, (Jurnal Nurik), Volume 4 No. 2 Oktober Tahun 2020, 4.

kompleks. Model ini biasanya mencakup pendekatan personal, motivasi seperitual, edukasi kesehatan dan kerjasama dengan lembaga kesehatan sehingga jamaah lansia siap secara total keseluruhan menaikkan ibadah haji..¹⁸

Menurut Faqih dan Hasanah, pelatihan manasik haji bagi jamaah lansia tidak hanya mencakup materi tentang tata cara ibadah; itu juga harus mencakup pelatihan mental, pendampingan kesehatan, dan motivasi spiritual. Materi pelatihan harus disampaikan secara berulang dan menggunakan media audio atau visual yang mudah dipahami. Metode seperti ini membantu jamaah lansia memahami dan mengingat setiap rukun dan wajib haji. Selain itu, keberhasilan pelatihan juga bergantung pada kemampuan para pembimbing (pembina manasik) untuk bersabar dan menyadari kesulitan yang dihadapi anggota jamaah mereka .¹⁹

D. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

1. Pengertian Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

Undang-undang merupakan instrumen hukum yang memiliki kekuatan mengikat dalam mengatur penyelenggaraan kehidupan

¹⁸ Faqih Dan Hasanah, “Model Pembinaan Manasik Jamaah Calon Haji Lansia Di Kbihi Nu Kota Semarang Dalam Menghadapi Musim Haji Tahun 2024”. (Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan). Volume. 18, No. 3 Mei - Juni (2024), 10.

¹⁹ Faqih Dan Hasanah, “Model Pembinaan Manasik Jamaah Calon Haji Lansia Di Kbihi Nu Kota Semarang Dalam Menghadapi Musim Haji Tahun 2024”. (Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan). Volume. 18, No. 3 Mei - Juni (2024), 15.

masyarakat, termasuk dalam bidang keagamaan. Dalam konteks ibadah haji dan umrah, pemerintah Indonesia menetapkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah sebagai dasar hukum terbaru untuk mengatur seluruh proses penyelenggaraan ibadah haji secara nasional. Undang-undang ini mencakup berbagai aspek penting seperti pembinaan, pelayanan, perlindungan, serta pengawasan terhadap jamaah haji agar pelaksanaan ibadah dapat berjalan secara tertib, aman, dan sesuai dengan syariat Islam.²⁰

Undang-undang ini merupakan penyempurnaan dari regulasi sebelumnya, yang bertujuan meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji di Indonesia. Dalam ketentuannya ditegaskan bahwa penyelenggaraan ibadah haji tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pembinaan jamaah agar memiliki pemahaman yang baik terhadap tata cara ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa negara memiliki tanggung jawab tidak hanya sebagai penyelenggara, tetapi juga sebagai pembina umat dalam menjalankan ibadah haji secara benar dan mandiri.²¹

2. Asas dan Tujuan Penyelenggaraan Ibadah Haji

Asas dan tujuan penyelenggaraan ibadah haji diatur secara jelas dalam undang-undang sebagai dasar dalam pelaksanaan kebijakan

²⁰ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah.

²¹ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Pasal 1.

haji. Dalam Pasal 3 sampai Pasal 5, dijelaskan bahwa penyelenggaraan ibadah haji berasaskan keadilan, profesionalitas, transparansi, dan akuntabilitas. Asas-asas ini menjadi landasan penting agar penyelenggaraan haji dapat dilakukan secara adil dan merata bagi seluruh masyarakat tanpa diskriminasi.²²

Selain itu, tujuan penyelenggaraan ibadah haji adalah untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jamaah agar mampu melaksanakan ibadah secara mandiri, tertib, sah, dan memperoleh haji yang mabrur. Tujuan ini menegaskan bahwa keberhasilan ibadah haji tidak hanya ditentukan oleh keberangkatan jamaah ke tanah suci, tetapi juga oleh kualitas pembinaan yang diberikan sebelum pelaksanaan ibadah

Menurut Taufikurrahman, keberadaan asas profesionalitas dan transparansi dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 juga mendorong lembaga-lembaga seperti KBIHU untuk beradaptasi terhadap kemajuan teknologi, misalnya dengan menerapkan sistem administrasi dan bimbingan digital agar pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.²³

3. Peran KBIHU dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan tanggung jawab pemerintah yang dilaksanakan melalui fungsi pembinaan, pelayanan,

²² Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah pasal 3 Sampai 5

²³ Taufik Urrahman., Iim Wasliman, Eva Dianawati , “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Membina Kemandirian Calon Jamaah Haji” (Jurnal Terakreditasi Sinta 5). 2023, 50.

dan perlindungan kepada jamaah haji. Dalam pelaksanaannya, pemerintah dapat melibatkan partisipasi masyarakat, termasuk Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU), sebagai lembaga yang membantu proses pembinaan jamaah haji. Keterlibatan KBIHU dalam penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk mendukung terciptanya jamaah yang memiliki pengetahuan, pemahaman, serta kesiapan dalam melaksanakan ibadah haji sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Peran KBIHU dalam pembinaan jamaah haji memiliki landasan hukum dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Meskipun undang-undang tersebut tidak secara khusus mengatur KBIHU dalam satu pasal tersendiri, peran KBIHU dapat dipahami melalui ketentuan mengenai pembinaan jamaah haji yang menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan ibadah haji

Pasal 32 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 menjelaskan bahwa pembinaan jamaah haji dilakukan melalui kegiatan bimbingan dan manasik haji untuk meningkatkan kemampuan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji.²⁴ Ketentuan ini menjadi dasar bagi KBIHU dalam melaksanakan pembinaan manasik haji kepada calon jamaah. Melalui kegiatan tersebut, jamaah diberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji sehingga

²⁴ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah, Pasal 32 Ayat 1.

mampu melaksanakan seluruh rangkaian ibadah sesuai dengan syariat Islam.

Pasal 42 menegaskan bahwa jamaah haji berhak memperoleh pembinaan, pelayanan, dan perlindungan selama proses penyelenggaraan ibadah haji.²⁵ Ketentuan ini menunjukkan bahwa pembinaan tidak hanya terbatas pada penyampaian materi manasik, tetapi juga mencakup pelayanan dan pendampingan yang membantu jamaah memahami berbagai persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji. Dalam hal ini, KBIHU berperan memberikan konsultasi dan pendampingan ibadah sebagai bentuk pelayanan kepada jamaah agar lebih siap dalam menjalankan ibadah haji.

Selain itu, Pasal 43 menjelaskan bahwa pembinaan jamaah haji bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji sesuai dengan syariat Islam.²⁶ Ketentuan tersebut menjadi dasar bagi KBIHU untuk tidak hanya memberikan pembinaan teknis terkait manasik haji, tetapi juga melakukan pembinaan mental dan spiritual kepada jamaah. Pembinaan mental dan spiritual diperlukan untuk membentuk sikap sabar, ikhlas, disiplin, serta kesiapan batin yang menjadi bagian penting dalam pelaksanaan ibadah haji.

²⁵ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Pasal 42.

²⁶ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Pasal 43 Ayat 1 Sampai 2.

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tersebut, peran KBIHU dalam penelitian ini difokuskan pada tiga indikator utama, yaitu pembinaan manasik haji, konsultasi dan pendampingan ibadah, serta pembinaan mental dan spiritual. Ketiga indikator tersebut dipilih karena secara substantif mencerminkan tujuan pembinaan jamaah haji sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang. Oleh karena itu, ketiga indikator tersebut digunakan sebagai landasan dalam menganalisis peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan haji.

4. Penguatan Kompetensi Pembimbing Haji

Penguatan kompetensi pembimbing haji menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembinaan jamaah. Dalam undang-undang ini, pembinaan tidak hanya ditujukan kepada jamaah, tetapi juga kepada pembimbing haji agar memiliki kemampuan yang memadai dalam menyampaikan materi. Hal ini berkaitan dengan efektivitas proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan manasik haji

Pasal 30 dan Pasal 31, dijelaskan bahwa penyelenggaraan haji mencakup pelayanan yang harus dilakukan secara profesional, termasuk dalam aspek pembinaan. Oleh karena itu, pembimbing haji dituntut memiliki kompetensi yang meliputi pemahaman keagamaan, kemampuan komunikasi, serta metode pembelajaran yang sesuai

dengan karakteristik jamaah.²⁷

Selain itu, dalam Pasal 55 ditegaskan bahwa pemerintah wajib memberikan perlindungan kepada jamaah haji, termasuk melalui peningkatan kualitas pembimbing haji. Pembimbing yang kompeten akan mampu memberikan bimbingan yang tepat, terutama kepada jamaah lansia yang memiliki keterbatasan dalam daya serap materi. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pembimbing menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji secara keseluruhan.²⁸

²⁷ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah, Pasal 30 Sampai 31.

²⁸ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah, Pasal 55

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu *Field Research*. Penelitian lapangan *Field Research* adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada informan. Penelitian lapangan ini ada dua sebab, pertama untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak. Jadi, teori ini di tes kebenarannya di lapangan. Hal ini dilakukan dengan mencari apakah ada data-data yang mendukung teori tersebut. Kedua, yaitu untuk mencari kemungkinan-kemungkinan benar atau tidaknya suatu teori yang baru ditemukan sesudah penelitian lapangan.¹ Penelitian ini membahas tentang peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan manasik haji bagi jamaah lanjut usia (lansia), efektivitas penyampaian materi manasik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan jamaah lansia. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami secara langsung kondisi pembinaan manasik yang dilaksanakan di KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah.

Maka peneliti memaparkan data hasil penelitian lapangan karena data dan informasi diperoleh secara langsung melalui wawancara, dan dokumentasi dengan Ketua KBIHU, bendahara, koordinator pendamping, pembimbing manasik, serta jamaah haji lanjut usia (lansia) yang

¹ Annita Sari dkk., *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit X, 2020),45-48.

mengikuti pembinaan manasik di KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, wawancara dan lain-lain.² Data ini bersifat asli dan langsung, bukan hasil olahan atau kutipan dari sumber lain. Menurut Lexy J. Moleong, data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.³

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi Ketua KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, dua orang pembimbing manasik haji, dua orang staf atau pegawai KBIHU Darussa'adah, serta jamaah haji lanjut usia (lansia) yang mengikuti pembinaan manasik haji di KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan data yang diperoleh dari KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, jumlah jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik dan akan berangkat pada tahun 2026 sebanyak 110

² Hardani Et Al, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020," 60.

³ Lexy J. Moleong., Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), 2021., 157.

orang, dengan 99 orang di antaranya merupakan jamaah lanjut usia (lansia).

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling, yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Teknik *purposive* sampling digunakan karena penelitian kualitatif tidak menekankan pada jumlah populasi, melainkan pada kedalaman informasi yang diperoleh dari informan yang benar-benar memahami permasalahan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui secara langsung pelaksanaan pembinaan manasik haji bagi jamaah lansia di KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah.⁴

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Jamaah haji lanjut usia yang terdaftar di KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah
- b. Jamaah berusia minimal 65 tahun
- c. Jamaah mendapatkan porsi jamaah haji lansia dari pemerintah
- d. Jamaah yang aktif mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji
- e. Jamaah lansia yang mengalami kesulitan memahami materi manasik haji
- f. Jamaah yang mampu memberikan informasi secara komunikatif dan terbuka

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2020), 218

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menetapkan 12 orang jamaah haji lanjut usia sebagai informan penelitian. Penetapan informan dilakukan karena jamaah tersebut memenuhi kriteria *purposive* sampling yang telah ditentukan dan dianggap mampu memberikan informasi yang mendalam terkait pelaksanaan pembinaan manasik haji bagi jamaah lansia. Peneliti juga mempertimbangkan bahwa jamaah lansia umumnya mengalami keterbatasan dalam daya ingat, konsentrasi, serta pemahaman terhadap materi yang bersifat teoritis sehingga membutuhkan pendekatan pembinaan yang berbeda dibandingkan jamaah non-lansia.

Jumlah informan tersebut dianggap memadai karena data yang diperoleh telah menunjukkan informasi yang berulang dan sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat John W. Creswell yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif jumlah partisipan ditentukan berdasarkan kecukupan dan kedalaman informasi, bukan berdasarkan besar kecilnya populasi. Oleh karena itu, penelitian ini lebih menekankan pada kualitas informasi yang diperoleh dari informan yang relevan dibandingkan jumlah informan yang besar.⁵

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah ada dan tersedia, yang telah di kumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain dan tersedia

⁵ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publications, 2014), 189.

untuk dapat digunakan dalam penelitian orang lain.⁶ Sumber data sekunder pada penelitian diperoleh dari Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025, dokumen Kementerian Agama, jurnal ilmiah tahun 2020–2025 tentang KBIHU.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan beberapa teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan jenis dan sifat data yang dibutuhkan.⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁸ Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur terhadap, Ketua KBIHU Darussa'adah, Pembimbing manasik KBIHU Darussa'adah, Pegawai/Staf KBIHU Darussa'adah dan Jamaah lansia.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam konteks penelitian adalah proses atau teknik mengumpulkan, mempelajari, menyimpan, dan menyajikan data atau informasi yang terekam dalam bentuk dokumen yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa catatan tertulis, arsip, foto, gambar,

⁶ Abdul Rahman Et Al, Metode Penelitian Ilmu Sosial. Bandung, Provinsi Jawa Barat. (Widina Bhakti Persada Bandung) 2022, 172.

⁷ Zuhairi et al, Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 50.

⁸ Hardani Et Al, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020, 138.

maupun bentuk lain yang menunjukkan fakta atau kejadian yang telah terjadi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung temuan penelitian melalui sumber-sumber tertulis atau rekaman yang sudah tersedia sebelumnya.⁹ Dokumentasi penelitian meliputi dokumentasi ketua KBIHU Darussa'adah, dokumentasi pembimbing manasik, dokumentasi staf/pegawai KBIHU, dokumentasi kegiatan pembinaan, dan dokumentasi jamaah haji lansia KBIHU Darussa'adah.

D. Teknik Keabsahan Data

Menurut *Moleong*, keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.¹⁰ Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Teknik ini digunakan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁹ Anis Magfiroh., "Strategi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Jual Beli Melalui E-Commerce Di Indonesia Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan". (Jurnal Tahsinia). Volume. 5, No. 2, Mei 2024, 7.

¹⁰ Lexy J. Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), 2017, 178.

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan upaya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya, sesuai kenyataan, dan tidak mengalami distorsi. Dalam penelitian ini, kredibilitas dijaga melalui beberapa teknik, antara lain:

- a. Triangulasi sumber, Triangulasi sumber adalah menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data.¹¹ Dalam penelitian ini membandingkan data dari Ketua KBIHU, dua (2) pembimbing manasik, dua (2) pegawai, dan dua belas (12) jamaah lansia. Triangulasi ini penting karena setiap informan memiliki perspektif berbeda tentang pelaksanaan pembinaan haji dan permasalahan seperti rendahnya daya serap materi pada lansia
- b. Triangulasi Teknik, Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang valid mengenai peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan haji berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang

¹¹ M. Husnulloil., Risnita, M. Syahrani Jailani, Asbui, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah".(Journal Genta Mulia). Volume 15, Number 2, 2024. 4.

Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Penerapan triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari Ketua KBIHU, Bendahara, Koordinator Pendamping, Pembimbing Manasik, dan 12 jamaah haji lansia dengan dokumen yang dimiliki KBIHU Darussa'adah. Dokumen tersebut meliputi data jumlah jamaah haji, struktur organisasi KBIHU, serta dokumentasi kegiatan manasik haji.

2. Tranferabilitas (*Tranferability*)

Transferabilitas dilakukan agar hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan deskripsi yang kaya (*thick description*) mengenai:

- a. Profil KBIHU Darussa'adah
- b. Proses pembinaan haji berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025
- c. Karakteristik jamaah lansia
- d. Kegiatan manasik dan metode penyampaian
- e. Permasalahan nyata di lapangan

Deskripsi mendetail ini memungkinkan peneliti lain membandingkan konteks penelitian dengan lembaga KBIHU lain. Jika karakteristiknya serupa, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi proses penelitian agar dapat ditelusuri dan diaudit. Dalam penelitian ini, dependabilitas dijaga melalui pembuatan jejak audit (audit trail) yang memuat seluruh proses penelitian, meliputi:

- a. Penyusunan pedoman wawancara untuk ketua KBIHU
- b. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi
- c. Prosedur transkripsi dan reduksi data
- d. Analisis data dan penarikan kesimpulan

Seluruh langkah dicatat secara sistematis sehingga peneliti lain dapat menelusuri ulang proses penelitian dan memahami bagaimana data dihasilkan.

4. Konfirmabilitas (*Confrimability*)

Konfirmabilitas bertujuan memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar berasal dari data informan, bukan bias atau pendapat pribadi peneliti. Dalam penelitian ini, konfirmabilitas dijaga melalui:

- a. Penggunaan data dari berbagai sumber informan, yaitu Ketua KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, pembimbing manasik, staf/pegawai, dan jamaah haji lansia.
- b. penyediaan bukti empiris berupa transkrip wawancara, serta dokumentasi kegiatan pembinaan manasik.
- c. Pencatatan jejak audit (*audit trail*) secara sistematis sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan; dan

- d. Pengecekan silang antara hasil wawancara dan dokumen pendukung sehingga setiap temuan dapat ditelusuri kembali kepada sumber data aslinya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dengan demikian, seluruh temuan dapat diverifikasi kembali kepada data asli yang berasal dari informan di KBIHU Darussa'adah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses memeriksa, menyeleksi, menyusun, mengelompokkan, dan menginterpretasi data secara sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh pemahaman dan makna yang mendalam dari data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Analisis data tidak hanya menata data secara teratur, tetapi juga membantu peneliti mengidentifikasi pola, tema, kategorial, dan hubungan antar elemen data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akurat terhadap fenomena yang diteliti.¹²

1. Reduksi Data

Sebuah tahap membuat konsep dan dasar dengan sudah mengamati di dalam lapangan atau observasi yang kemudian menjadi bahan untuk dianalisis secara obyektif.¹³ Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah peneliti mengategorikan berdasarkan tema.

¹² Qomaruddin Dan Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif," (Journal Of Management, Accounting And Administration). Volume. 1, No.2 : 2024, 4.

¹³ Hardani Et Al, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020, 167.

Dalam hal ini data hasil gambaran umum KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah difokuskan pada sejarah berdirinya lembaga tersebut, kemudian mengerucut pada profil.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah penyajian dan pengorganisasian data ke dalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.¹⁴ Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan untuk menggambarkan secara jelas peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan haji, khususnya terkait permasalahan daya serap materi jamaah lansia berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna dari data yang telah disajikan untuk menjawab fokus dan tujuan penelitian mengenai peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan haji berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

¹⁴ Nurhaswinda et al., "Penyajian Data," (Jurnal Inovasi Dan Tern). Volume. 3, No. 1, Mei 2025, 4.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) yang bergerak dalam bidang pembinaan, pelayanan, dan pendampingan jamaah haji. KBIHU ini berperan sebagai lembaga sosial keagamaan yang membantu pemerintah dalam memberikan bimbingan manasik haji kepada masyarakat, khususnya jamaah haji yang membutuhkan pembinaan secara intensif sebelum keberangkatan ke Tanah Suci. Keberadaan KBIHU memiliki fungsi penting dalam meningkatkan pemahaman jamaah terkait tata cara pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan syariat Islam serta ketentuan pemerintah.

KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah berada di wilayah Seputih Jaya, dusun Mojoagung, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Lokasi ini cukup mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada dekat dengan akses jalan utama dan lingkungan pesantren Darussa'adah yang aktif dalam kegiatan pendidikan dan keagamaan. Keberadaan KBIHU Darussa'adah di wilayah tersebut memberikan kemudahan bagi jamaah haji dalam

mengikuti kegiatan pembinaan, bimbingan manasik, serta pelayanan administrasi haji.

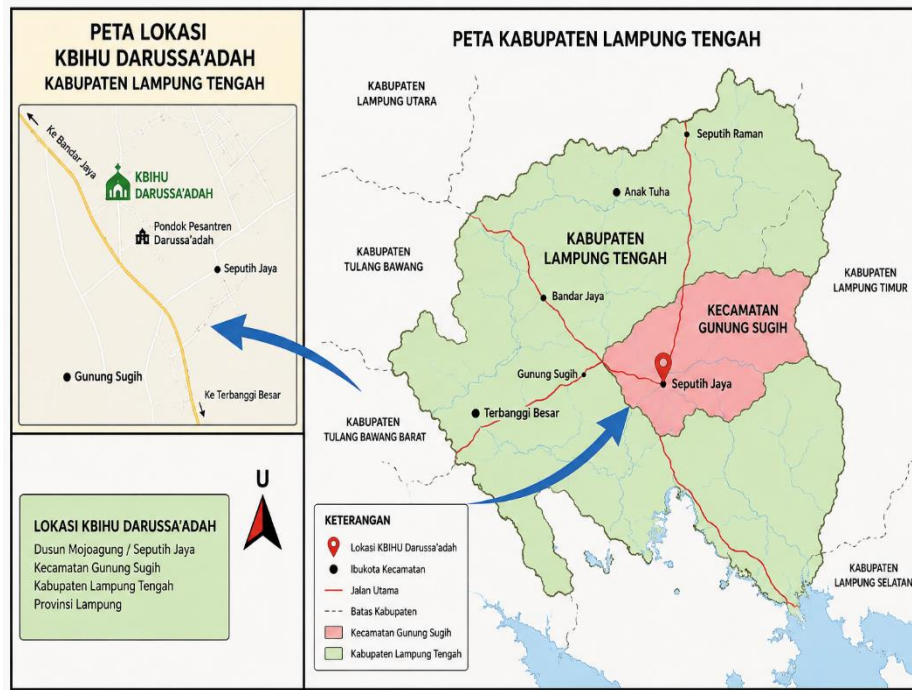
KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah yang berdiri sejak tahun 2000. KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah dan telah melaksanakan kegiatan pembinaan manasik haji selama bertahun-tahun. Pendiri KBIHU Darussa'adah adalah H. Sukar Hadi dan sekarang di gantikan oleh anak kandung beliau yang bernama Hj. Titin Saadah, sebagai Ketua KBIH Darussa'adah.

Pada tahun 2001 tidak sedikit jamaah yang berminat untuk mengikuti bimbingan manasik haji di KBIHU Darussa'adah, beliau mencatat ada sekitar 15 jamaah yang telah dibimbing dan diberangkatkan. Di tahun berikutnya jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik semakin meningkat dan terus meningkat dari tahun Ketahun. Hal ini disebabkan jamaah haji yang telah berangkat ke Tanah Suci bercerita tentang bimbingan manasik yang diberikan oleh KBIH Darussa'adah.¹

Pelaksanaannya KBIHU Darussa'adah tidak hanya memberikan materi teori, tetapi juga praktik manasik haji secara langsung agar jamaah mampu memahami tahapan ibadah haji dengan baik. Selain itu, KBIHU Darussa'adah juga memberikan pendampingan kepada jamaah lansia yang memiliki keterbatasan fisik maupun kemampuan

¹ Hasil Wawancara Bersama Ibu Hj. Titin Sa'adah, Selaku Ketua KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 26 April 2026

memahami materi manasik.



Gambar 4.1 Gambar Peta KBIHU Darussa'adah

2. Visi dan Misi KBIHU Darussa'adah

Visi:

Terwujudnya jamaah haji yang mandiri, memahami tata cara ibadah haji sesuai tuntunan syariat Islam, serta mampu melaksanakan ibadah haji secara tertib, aman, dan mabrur.

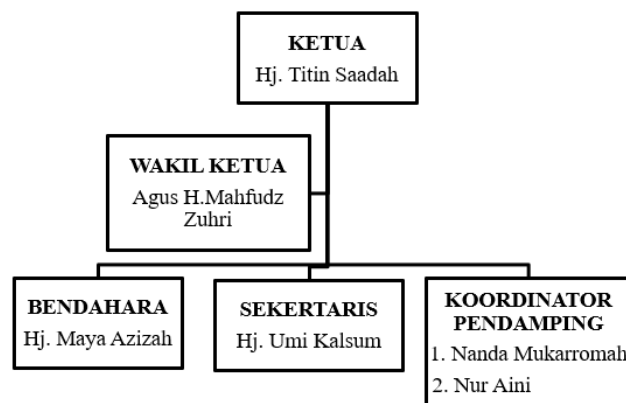
Misi:

Memberikan pembinaan manasik haji secara terpadu kepada jamaah haji, meningkatkan pemahaman jamaah mengenai rukun, wajib, dan sunnah haji, memberikan pelayanan dan pendampingan kepada jamaah haji selama proses pembinaan.

3. Struktur Organisasi KBIHU Darussa'adah

Struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam aktivitas organisasional pada semua perusahaan bisnis. Pemilihan struktur organisasi sangat tergantung pada berbagai tantangan yang dihadapi dan pemenuhan berbagai tuntutan dari tinjauan strategi yang dapat menjamin kesuksesan perusahaan.

Adapun struktur organisasi KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Oraganisasi KBIHU Darussa'adah

4. Program Kerja KBIHU Darussa'adah

Terkait dengan Program kerja di KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Ibu Hj Maya mendefinisikannya sebagai berikut:

“Program kerja di KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah ini untuk berperan dalam membina calon jamaah haji agar memiliki kesiapan pengetahuan, keterampilan, mental, dan spiritual sebelum menunaikan ibadah haji. Pembinaan dilakukan sejak di tanah air hingga pelaksanaan ibadah di Tanah Suci. Di tanah air, KBIHU menyelenggarakan bimbingan manasik yang meliputi

penyampaian materi dan praktik ibadah haji, seperti tata cara ihram, tawaf, sa'i, wukuf, mabit, lontar jumrah, serta amalan lainnya yang berkaitan dengan ibadah haji. Jamaah juga diberikan buku panduan manasik dan perjalanan haji sebagai bahan pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman jamaah, KBIHU menyediakan berbagai alat peraga seperti miniatur Ka'bah dan jalur sa'i sehingga jamaah dapat mempraktikkan rangkaian ibadah secara langsung. Selain itu, menjelang keberangkatan dilakukan evaluasi untuk memastikan kesiapan jamaah dari aspek fisik, mental, administrasi, dan perlengkapan. Selama di Tanah Suci, KBIHU Darussa'adah tetap menjalankan peran pembinaan dan pendampingan dengan menugaskan pembimbing serta pendamping haji yang bertugas memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada jamaah selama pelaksanaan ibadah haji.”²

B. Peran KBIHU Dalam Pembinaan Haji Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

Berdasarkan hasil penelitian, KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembinaan manasik haji bagi jamaah, khususnya jamaah lanjut usia (lansia). Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan bimbingan manasik, praktik ibadah haji, pendampingan jamaah, konsultasi keagamaan, pelayanan administrasi, serta pendampingan selama pelaksanaan ibadah haji. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan kemandirian jamaah dalam melaksanakan ibadah haji sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Menurut teori peran yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan yang dijalankan

² Hasil Wawancara Bersama Ibu Hj. Maya Azizah Selaku Bendahara KbiHu Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 26 April 2026

oleh seseorang atau lembaga sesuai dengan hak dan kewajibannya dalam masyarakat.³ Dalam konteks penelitian ini, KBIHU Darussa'adah menjalankan perannya sebagai lembaga pembimbing ibadah haji yang bertugas membantu pemerintah dalam memberikan pembinaan kepada jamaah haji. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada penyampaian materi manasik, tetapi juga mencakup fungsi pelayanan, pendampingan, pembinaan mental spiritual, serta membantu jamaah dalam menghadapi berbagai persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji.

Allah SWT berfirman:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya:....Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik.(QS. An-Nahl [16]: 125).⁴

Ayat tersebut mengandung perintah untuk menyampaikan ajaran agama melalui pendekatan yang bijaksana, penuh hikmah, dan mudah dipahami. Dalam konteks penyelenggaraan ibadah haji, nilai-nilai tersebut tercermin dalam kegiatan pembinaan dan bimbingan manasik yang dilakukan oleh KBIHU kepada calon jamaah haji. KBIHU tidak hanya berperan menyampaikan informasi mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji, tetapi juga membimbing jamaah agar memahami dan mampu mengamalkan materi manasik dengan baik sesuai tuntunan syariat Islam.

³ Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021, 39.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. An-Nahl [16]: 125.

Peran KBIHU tersebut sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah yang menegaskan bahwa penyelenggaraan ibadah haji bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jamaah agar mampu melaksanakan ibadah secara mandiri, aman, tertib, dan sesuai dengan syariat Islam. Dengan demikian, keberadaan KBIHU menjadi bagian penting dalam mendukung tercapainya tujuan penyelenggaraan ibadah haji yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan yang disampaikan oleh Ketua KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, diketahui bahwa KBIHU memiliki tanggung jawab membantu jamaah memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji melalui kegiatan manasik sebelum keberangkatan. Ketua KBIHU menyampaikan:

“KBIHU memiliki peran membantu jamaah memahami tata cara ibadah haji melalui kegiatan bimbingan manasik, praktik ibadah, serta pendampingan sebelum keberangkatan agar jamaah lebih siap dalam melaksanakan ibadah haji”.⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa KBIHU Darussa'adah telah menjalankan fungsi pembinaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025. Pembinaan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga bertujuan

⁵ Hasil Wawancara Bersama Ibu Hj. Titin Sa'adah, Selaku Ketua Sekaligus Pembimbing Manasik KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 25 April 2026

membentuk kesiapan mental, spiritual, dan keterampilan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji.

Selain itu, berdasarkan yang disampaikan oleh Ibu Maya selaku Bendahara KBIHU Darussa'adah, diketahui bahwa KBIHU juga memberikan pelayanan administrasi dan pendampingan kepada jamaah selama proses pembinaan berlangsung. Beliau menyampaikan:

*“Kami membantu jamaah mulai dari persiapan administrasi, pembagian buku panduan manasik, sampai membantu jamaah saat kegiatan manasik berlangsung.”*⁶

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa peran KBIHU tidak hanya terbatas pada pembinaan materi manasik, tetapi juga mencakup aspek pelayanan dan pendampingan. Jamaah diberikan bantuan dalam berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan persiapan keberangkatan sehingga dapat mengikuti seluruh tahapan penyelenggaraan ibadah haji dengan baik.

Kemudian berdasarkan yang disampaikan oleh Koordinator Pendamping, diketahui bahwa mayoritas jamaah yang mengikuti pembinaan merupakan jamaah lanjut usia sehingga membutuhkan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan jamaah usia produktif. Koordinator Pendamping menjelaskan:

“Jamaah lansia tergolong mempunyai daya serap materi manasik ketimbang jamaah yang masih muda. Karena itu saya sebagai Koordinator pendamping biasanya menanyakan kembali materi yang

⁶ Hasil Wawancara Bersama Ibu Hj. Maya Azizah Selaku Bendahara KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 25 April 2026

*belum dipahami jamaah lansia.”*⁷

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pendamping memiliki peran penting dalam membantu jamaah lansia memahami materi manasik. Pendamping tidak hanya berfungsi sebagai pengawas kegiatan manasik, tetapi juga membantu menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh jamaah lansia.

Selanjutnya, berdasarkan yang disampaikan oleh pembimbing manasik yaitu Ibu Hj. Titin Sa’adah dan Gus M. Mahfudz Zuhri, diketahui bahwa proses pembinaan dilakukan melalui metode ceramah, praktik, dan tanya jawab. Dalam penyampaian beliau menjelaskan:

*“Materi manasik yang diberikan kepada jamaah lansia dan non-lansia masih sama. Penyampaian dilakukan melalui ceramah, praktik, dan tanya jawab agar jamaah lebih memahami tata cara ibadah haji.”*⁸

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa KBIHU Darussa’adah telah berupaya melaksanakan pembinaan secara maksimal melalui berbagai metode pembelajaran. Akan tetapi, materi yang diberikan kepada jamaah lansia dan non-lansia masih disampaikan dengan metode yang sama tanpa adanya kelas khusus atau pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik jamaah lansia.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Melinda yang berjudul *Implementasi Manajemen Pelayanan dan Pembinaan Jamaah*

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Maya selaku Koordinator Pendamping KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 25 April 2026

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Titin Sa’adah dan Gus M. Mahfudz Zuhri selaku Pembimbing Manasik KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 25 April 2026

Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Metro. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembinaan jamaah haji memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan jamaah untuk melaksanakan ibadah haji, baik dari aspek pengetahuan, pemahaman maupun kesiapan mental spiritual. Semakin baik pembinaan yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat kesiapan jamaah dalam menjalankan ibadah haji.⁹ Penelitian Putriani dkk. juga menunjukkan bahwa manajemen pelayanan jamaah haji yang baik dapat meningkatkan kesiapan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji secara mandiri.¹⁰

Berdasarkan data lapangan, peran pembinaan di KBIHU Darussa'adah dilakukan melalui empat kali pertemuan dengan empat orang pembimbing yang berbeda. Materi yang diberikan meliputi tata cara pelaksanaan ibadah haji, rukun haji, wajib haji, larangan ihram, doa-doa haji, serta praktik manasik. Namun demikian, materi yang diberikan kepada jamaah lansia dan non-lansia masih disampaikan dengan metode yang sama tanpa adanya pemisahan kelompok pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hj. Titin Sa'adah dan Gus M. Mahfudz Zuhri selaku pembimbing manasik:

“Metode penyampaian materi yang kami berikan itu ya sama saja seperti KBIHU yang lainnya dan juga disini belum menetapkan metode penyampaian khusus untuk jamaah lansia dan masih dilakukan secara

⁹ Melinda, Implementasi Manajemen Pelayanan Dan Pembinaan Jamaah Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Metro (Studi Jamaah Haji Tahun 2022-2023).

¹⁰ Putriani et al., Manajemen Pelayanan Jamaah Haji (Studi Kasus Di Pusat Layanan Haji Dan Umrah Terpadu Kantor Kemenag Kraksaan), (HARAMAIN), Vol. 4 No. 1 (2024).

umum tanpa adanya pemisahan antara jamaah lansia dan non-lansia.”¹¹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa KBIHU telah berupaya memberikan pelayanan pembinaan yang sama kepada seluruh jamaah. Akan tetapi, apabila dikaitkan dengan teori pembelajaran orang dewasa dan karakteristik lansia, penggunaan metode yang sama untuk seluruh kelompok jamaah berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran bagi jamaah lansia. Hal ini disebabkan karena lansia memiliki kemampuan menerima dan mengolah informasi yang berbeda dibandingkan jamaah yang lebih muda.

Di perkuat dengan penyampaian oleh jamaah haji lansia Bapak Syamsudin dan Bapak Tohed Imam menyampaikan:

“Di KBIHU ini itu belum adanya pengelompokan atau pembinaan manasik khusus untuk kita-kita yang lansia ini, masih di campur saja sama yang bukan yang lansia.”¹²

Selain itu, penyampaian materi juga dapat dilihat dari tingkat pemahaman jamaah terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan yang disampaikan oleh Ibu Siti Aminah:

“Bahasa dan istilah dalam penyampaian materi manasik kadang sulit dipahami oleh jamaah yang sudah lanjut usia seperti saya. Akan lebih mudah kalau menggunakan bahasa yang sederhana atau bahasa

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Titin Sa’adah dan Gus M. Mahfudz Zuhri Selaku Pembimbing Manasik KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 25 April 2026

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Syamsudin dan Bapak Tohed Imam Selaku Jamaah Lansia KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 25 April 2026

daerah.”¹³

Di perdalam dengan Jamaah tahun 2024 bersama dengan Ibu Siti Rukhyah beliau menyampaikan:

“waktu saya di bina dengan KBIHU Darussa’adah saya rasa sudah cukup namaun ada hal yang kurang menurut saya, waktu nya lama dan saya itu kurang memahi bahasa nya kalo pakai bahasa daerah paham saya, dan bukan cuman menyampaikan yang lama juga kalo praktik langsung lebih enak menurut saya”.¹⁴

Selain itu, berdasarkan yang disampaikan oleh Bapak Jiman, diketahui bahwa sebagian jamaah lansia masih memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap pembimbing dalam pelaksanaan ibadah haji. Beliau menyampaikan:

“Saya ikut manasik sebatas menghadiri saja. Nanti waktu di Tanah Suci biasanya ada pembimbing yang membantu mengarahkan.”¹⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Poniran dan Bapak Warji yang menyatakan:

“Saya sudah tua mas, saya hanya mengikuti saja arahan pembimbing, ikut alur saja saya sesuai dari KBIHU nya, jugaan kan disana ada pendampingnya.”¹⁶

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Aminah Selaku Jamaah Lansia KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 25 April 2026

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rukhyah Selaku Jamaah Lansia Tahun 2024 KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 24 Juni 2026

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Jiman Selaku Jamaah Lansia KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 25 April 2026

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Poniran dan Bapak Warji Selaku Jamaah Lansia KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 25 April 2026

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pembimbing dan pendamping sangat penting bagi jamaah lansia. Sebagian jamaah lansia masih merasa lebih yakin ketika mendapatkan arahan langsung dari pembimbing dalam melaksanakan rangkaian ibadah haji. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan yang diberikan perlu lebih menekankan pada peningkatan kemandirian jamaah lansia agar mereka tidak sepenuhnya bergantung kepada pendamping selama pelaksanaan ibadah haji.

Selanjutnya, berdasarkan yang disampaikan oleh Ibu Umi Solehah, diketahui bahwa metode praktik lebih mudah dipahami dibandingkan penyampaian materi secara teoritis. Beliau menyampaikan:

“Kalau hanya dijelaskan saya kadang sulit memahami, tapi kalau langsung dipraktikkan saya lebih mudah mengerti.”¹⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Dullah yang menyampaikan:

“Praktik langsung lebih mudah dipahami dibandingkan hanya mendengarkan ceramah.”¹⁸

Selanjutnya dengan Bapak Gunarto selaku jamaah tahun 2024 beliau menyampaikan:

“Metode yang di gunakan sudah cukup dan sudah bagus cuman saya itu kadang malah berpikir praktik langsung malah lebih bagus dari

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Solehah Selaku Jamaah Lansia KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, 25 April 2026

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Dulah Selaku Jamaah Lansia KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah, 25 April 2026

pada menyampaikan.”¹⁹

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa metode praktik memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman jamaah lansia terhadap tata cara pelaksanaan ibadah haji. Melalui praktik secara langsung, jamaah dapat melihat dan melakukan simulasi ibadah sehingga lebih mudah memahami materi yang diberikan dibandingkan hanya melalui metode ceramah.

Kemudian, berdasarkan yang disampaikan oleh Ibu Wijati diketahui bahwa jamaah lansia membutuhkan metode pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang. Mereka menyampaikan:

*“Kalau materi terlalu panjang saya cepat lupa, jadi lebih mudah kalau langsung dipraktikkan. Jamaah lansia membutuhkan pembelajaran yang pelan dan diulang-ulang agar lebih mudah dipahami.”*²⁰

Di perdalam dengan Bapak Katiran Yudi yang menyampaikan:

*“Pembinaan yang di lakukan sudah bagus, namun waktu saya di bina belum ada pengelompokan khusus untuk Jamaah lansia yang seperti saya, kadang ya saya lupa apa sudah di kasih.”*²¹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik jamaah lansia memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan jamaah usia produktif. Penyampaian materi yang terlalu panjang dalam satu waktu

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Gunarto Selaku Jamaah Lansia Tahun 2024 KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 24 Juni 2026

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Wijati dan Bapak Suswanto Selaku Jamaah Lansia KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 25 April 2026

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Katiran Yudi Selaku Jamaah Lansia Tahun 2024 KBIHU Darussa’adah Kabupaten Lampung Tengah, 24 Juni 2026

berpotensi menyebabkan jamaah lansia kesulitan memahami dan mengingat materi yang telah diberikan. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang dilakukan secara perlahan, sederhana, dan disertai pengulangan menjadi kebutuhan penting dalam proses pembinaan jamaah lansia.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun KBIHU Darussa'adah telah melaksanakan pembinaan manasik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kebutuhan khusus jamaah lansia masih memerlukan perhatian yang lebih optimal. Hal tersebut terlihat dari masih adanya jamaah yang mengalami kesulitan memahami, mengingat, dan mempraktikkan materi manasik secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan metode pembinaan yang lebih adaptif terhadap karakteristik jamaah lansia melalui peningkatan praktik manasik, penggunaan bahasa yang lebih sederhana, serta pengulangan materi secara berkala agar tujuan pembinaan dapat tercapai secara maksimal.

C. Analisis Peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam Pembinaan Haji Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah telah menjalankan perannya sebagai lembaga pembimbing ibadah haji yang membantu pemerintah dalam melaksanakan pembinaan kepada calon jamaah haji. Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan bimbingan

manasik haji, konsultasi dan pendampingan ibadah, serta pembinaan mental dan spiritual kepada jamaah. Pelaksanaan pembinaan tersebut menunjukkan bahwa KBIHU tidak hanya berfungsi sebagai penyelenggara kegiatan manasik, tetapi juga sebagai lembaga yang mempersiapkan jamaah agar memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kesiapan dalam melaksanakan ibadah haji sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Peran KBIHU Darussa'adah dalam pembinaan haji juga sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya pembinaan dan kemudahan dalam beribadah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 97:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ عَلِمِيْنَ

Artinya:...Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. (QS. Ali Imran 3: 97).²²

Selain itu, Rasulullah SAW bersabda:

يَسِّرُوْا وَلَا تُعَسِّرُوْا وَبَشِّرُوْا وَلَا تُنْفِرُوْا

Artinya:....Permudahlah dan jangan mempersulit, berilah kabar

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Ali Imran [3]: 97

gembira dan jangan membuat orang lari. (HR. Bukhari dan Muslim).²³

Hadis ini menunjukkan bahwa pembinaan jamaah haji harus dilakukan dengan pendekatan yang memudahkan, khususnya bagi jamaah lanjut usia yang memiliki keterbatasan fisik dan kemampuan menerima materi. Oleh karena itu, pelayanan yang ramah, sabar, dan sesuai dengan kebutuhan jamaah lansia merupakan bagian penting dari pelaksanaan peran KBIHU dalam pembinaan haji.

Menurut teori peran yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan yang diwujudkan melalui pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan posisi yang dimiliki dalam masyarakat.²⁴ Dalam konteks penyelenggaraan ibadah haji, KBIHU memiliki kedudukan sebagai lembaga sosial keagamaan yang membantu pemerintah dalam memberikan pembinaan kepada jamaah haji. Oleh karena itu, keberhasilan KBIHU dalam menjalankan perannya dapat dilihat dari kemampuan lembaga tersebut dalam melaksanakan fungsi pembinaan secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Jika dikaitkan dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, pembinaan merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan ibadah haji. Pada Pasal 32 dijelaskan bahwa pembinaan jamaah haji dilakukan melalui kegiatan bimbingan dan manasik haji sebagai upaya meningkatkan kemampuan

²³ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, No. Hadis 69; Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, No. Hadis 1734.

²⁴ Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021, 39.

jamaah dalam melaksanakan ibadah haji. Selain itu, Pasal 42 menegaskan bahwa jamaah haji berhak memperoleh pembinaan, pelayanan, dan perlindungan, sedangkan Pasal 43 menjelaskan bahwa pembinaan bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji sesuai syariat Islam. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses penyelenggaraan ibadah haji..²⁵

Berdasarkan ketentuan tersebut, peran KBIHU Darussa'adah dalam pembinaan haji dapat dianalisis melalui tiga aspek utama, yaitu pembinaan manasik haji, konsultasi dan pendampingan ibadah, serta pembinaan mental dan spiritual. Pada pembinaan manasik, KBIHU telah melaksanakan kegiatan penyampaian materi dan praktik ibadah haji secara terstruktur. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada jamaah untuk memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji, mulai dari ihram, tawaf, sa'i, wukuf, mabit, hingga lontar jumrah. Dengan demikian, fungsi pembinaan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 32 telah dilaksanakan oleh KBIHU Darussa'adah melalui kegiatan manasik yang bertujuan meningkatkan pemahaman jamaah terhadap pelaksanaan ibadah haji.

Selanjutnya, pembinaan konsultasi dan pendampingan ibadah, KBIHU Darussa'adah berperan dalam memberikan pelayanan kepada jamaah yang membutuhkan penjelasan maupun bimbingan terkait pelaksanaan ibadah haji. Kehadiran pembimbing dan pendamping

²⁵ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Pasal 32, 42, 43.

memberikan kemudahan bagi jamaah dalam memahami materi yang disampaikan serta membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama proses pembinaan. Peran tersebut menunjukkan bahwa KBIHU telah melaksanakan fungsi pelayanan sebagaimana yang menjadi hak jamaah dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025. Melalui konsultasi dan pendampingan yang diberikan, jamaah memperoleh dukungan yang dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi pelaksanaan ibadah haji.

Selanjutnya untuk pembinaan mental dan spiritual, KBIHU Darussa'adah tidak hanya memberikan pemahaman mengenai tata cara ibadah haji, tetapi juga membekali jamaah dengan nilai-nilai keagamaan yang mendukung kesiapan mental dan spiritual. Pembinaan ini penting karena ibadah haji tidak hanya membutuhkan kesiapan fisik dan pengetahuan, tetapi juga memerlukan kesabaran, keikhlasan, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai kondisi selama berada di Tanah Suci. Oleh karena itu, pembinaan mental dan spiritual yang dilakukan KBIHU menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas jamaah agar mampu melaksanakan ibadah haji dengan baik dan sesuai dengan tuntunan agama.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan masih menghadapi tantangan, khususnya pada jamaah lanjut usia. Sebagian besar jamaah yang mengikuti pembinaan merupakan jamaah lansia yang memiliki karakteristik berbeda dengan

jamaah usia produktif. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap proses penerimaan dan pemahaman materi yang diberikan selama kegiatan pembinaan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif agar tujuan pembinaan dapat tercapai secara optimal. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan KBIHU melalui praktik langsung, penggunaan bahasa yang sederhana, pengulangan materi, dan pendampingan yang lebih intensif merupakan langkah yang sesuai dengan kebutuhan jamaah lansia.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian Noor Hamid yang menyatakan bahwa KBIHU memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan jamaah melalui pembinaan manasik, pendampingan ibadah, dan pembinaan spiritual secara berkelanjutan.²⁶ Temuan ini juga didukung oleh penelitian Muhammad Taufik Nur Ikhsan dan Juhdi Amin yang menjelaskan bahwa keberhasilan pembinaan jamaah sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik jamaah, khususnya jamaah lanjut usia.²⁷ Selain itu, penelitian Wanidhiya Istna Nazila dan Yuyun Affandi menunjukkan bahwa pembinaan yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik lansia mampu meningkatkan

²⁶ Noor Hamid, Strategi Bimbingan Manasik Haji Jemaah Lanjut Usia: Studi Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) Hajar Aswad Yogyakarta, (Jurnal Manajemen Dakwah), Vol. 09, No. 2 Desember 2023. 5.

²⁷ Taufik Urrahman., Iim Wasliman, Eva Dianawati , “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Membina Kemandirian Calon Jamaah Haji” (Jurnal Terakreditasi Sinta 5). 2023, 43.

pemahaman jamaah terhadap materi manasik haji.²⁸

Dengan demikian, dapat dianalisis bahwa KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah telah menjalankan perannya dalam pembinaan haji sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah melalui pelaksanaan pembinaan manasik haji, konsultasi dan pendampingan ibadah, serta pembinaan mental dan spiritual. Peran tersebut menunjukkan bahwa KBIHU Darussa'adah telah berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan kemandirian jamaah sehingga mampu melaksanakan ibadah haji sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

D. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembinaan haji berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, ditemukan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. KBIHU Darussa'adah telah menjalankan peran pembinaan haji sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025. Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan bimbingan manasik haji, konsultasi dan pendampingan ibadah, serta pembinaan mental dan spiritual kepada calon jamaah haji. Pembinaan dilakukan secara terstruktur untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan jamaah dalam melaksanakan

²⁸ Wanidhiya Istna Nazila, Persepsi Jamaah terhadap Manasik Haji Ramah Lansia di Kota Semarang, (Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan), Vol. 18, No. 5 September - Oktober 2024, 10.

ibadah haji sesuai syariat Islam.

2. Pembinaan manasik haji menjadi peran yang paling dominan dalam pelaksanaan pembinaan jamaah. Kegiatan manasik tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga melalui praktik langsung menggunakan simulasi pelaksanaan ibadah haji. Metode praktik langsung terbukti membantu jamaah memahami tata cara ibadah haji dengan lebih baik dibandingkan penyampaian materi secara teori semata.
3. Pendekatan pembinaan yang bersifat praktis lebih mudah diterima oleh jamaah lansia. Jamaah lansia cenderung lebih memahami materi melalui praktik langsung, penggunaan bahasa yang sederhana, pengulangan materi secara berkala, dan pendampingan yang intensif dibandingkan dengan metode ceramah yang bersifat teoritis..
4. Belum terdapat model pembinaan khusus yang dirancang secara spesifik untuk jamaah lansia. Meskipun KBIHU Darussa'adah telah berupaya menyesuaikan penyampaian materi dengan kondisi jamaah, proses pembinaan masih dilakukan secara umum tanpa adanya program atau kurikulum khusus yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar jamaah lanjut usia.
5. Keberadaan pembimbing dan pendamping memiliki peran penting dalam keberhasilan pembinaan jamaah lansia. Kehadiran pembimbing dan pendamping tidak hanya membantu jamaah memahami materi manasik, tetapi juga memberikan dukungan psikologis, motivasi, dan

rasa percaya diri kepada jamaah dalam mempersiapkan pelaksanaan ibadah haji.

6. KBIHU Darussa'adah telah memberikan pelayanan pembinaan yang baik, namun masih perlu mengembangkan model pembinaan yang lebih adaptif terhadap karakteristik jamaah lansia. Bentuk pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok khusus lansia, peningkatan frekuensi praktik manasik, penggunaan metode pembelajaran yang lebih sederhana, serta pengulangan materi secara bertahap dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan peran KBIHU dalam pembinaan haji tidak hanya ditentukan oleh terlaksananya kegiatan manasik, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam menyesuaikan metode pembinaan dengan karakteristik jamaah lansia. Oleh karena itu, pembinaan haji bagi jamaah lansia memerlukan pendekatan yang lebih adaptif melalui praktik langsung, penggunaan bahasa sederhana, pengulangan materi, dan pendampingan yang intensif agar tujuan pembinaan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 dapat tercapai secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah telah menjalankan perannya dalam pembinaan haji sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2025 melalui pembinaan manasik haji, konsultasi dan pendampingan ibadah, serta pembinaan mental dan spiritual. Peran tersebut membantu meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan kemampuan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah

KBIHU Darussa'adah diharapkan terus meningkatkan kualitas pembinaan dan pelayanan kepada jamaah, khususnya jamaah lanjut usia, dengan mengedepankan prinsip pelayanan yang ramah, sabar, dan sesuai dengan kebutuhan jamaah. Selain itu, diperlukan pengembangan metode pembelajaran yang lebih sederhana dan mudah dipahami agar pembinaan dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Pembimbing Manasik

Pembimbing manasik diharapkan lebih memperhatikan karakteristik jamaah lansia dalam proses penyampaian materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Pembimbing juga diharapkan dapat meningkatkan pendekatan personal kepada jamaah lansia agar jamaah lebih percaya diri dan mandiri dalam melaksanakan ibadah haji.

3. Bagi Jamaah Haji Lansia

Jamaah lansia diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan manasik haji dan tidak hanya bergantung kepada pembimbing selama pelaksanaan ibadah haji. Jamaah juga diharapkan lebih sering mengulang materi manasik secara mandiri agar pemahaman terhadap tata cara ibadah haji menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang pembinaan jamaah haji, khususnya terkait peran pembinaan haji dan penerapan sistem administrasi digital dalam pelayanan haji. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan pendekatan dan fokus yang lebih luas agar memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, dkk. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, No. Hadis 69; Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, No. Hadis 1734.
- Annita Sari, dkk. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, 2014.
- Faqih, dan Hasanah. "Model Pembinaan Manasik Jamaah Haji Lansia di KBIHU NU Kota Semarang dalam Menghadapi Musim Haji Tahun 2024." *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024).
- Hamid, Noor. "Strategi Bimbingan Manasik Haji Jemaah Lanjut Usia: Studi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Hajar Aswad Yogyakarta." *Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. 2 (2023).
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, dan Asbui. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024).
- Hutasuhut, Arti Febriyani, dkk. "Analisis Fungsi Kognitif Pada Lansia Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Riwayat Pendidikan, Riwayat Penyakit, Aktivitas Fisik, Aktivitas Kognitif, dan Keterlibatan Sosial." *Jurnal Psikologi Malahayati* 2, no. 1 (2020).
- Ikhsan, Muhammad Taufik Nur, dan Juhdi Amin. *Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji Lansia di Kementerian Agama Kabupaten Klaten Tahun 2023*.
- Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab al-Hajj, Bab Istihbab Rami Jamrat al-'Aqabah Yauma an-Nahr Rakiban, Hadis No. 1297 (Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-'Arabi, t.t.)
- Karniyanti, Kadar Kasih Dwi. *Efektivitas Bimbingan dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Haji Lansia pada Kantor Kementerian Agama di Kota Depok Tahun 2024*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. An-Nahl
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-Mā'idah [5]: 2.

- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Ali Imran.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Lansia Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2023.
- Knowles, Malcolm S., Elwood F. Holton III, dan Richard A. Swanson. *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development*. 8th Edition. New York: Routledge, 2015.
- Magfiroh, Anis. "Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Jual Beli Melalui E-Commerce di Indonesia Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan." *Jurnal Tahsinia* 5, no. 2 (2024).
- Melinda. *Implementasi Manajemen Pelayanan dan Pembinaan Jamaah Haji pada Kantor Kementerian Agama Kota Metro (Studi Jamaah Haji Tahun 2022–2023)*.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Muhajirin. *Manajemen Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nandavita, Yenica Alva. "Pengaruh Kualitas Pembimbing Manasik Haji Terhadap Tingkat Pemahaman Jamaah Haji Di Kua Kecamatan Metro Timur Tahun 2022." (Multazam : Jurnal Manajemen Haji dan Umrah 2023)
- Nazila, Ahmad Fauzi Wanidhiya Istna, dan Yuyun Affandi. "Persepsi Jamaah terhadap Manasik Haji Ramah Lansia di Kota Semarang." *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 5 (2024).
- Nurhaswinda, dkk. "Penyajian Data." *Jurnal Inovasi dan Tern* 3, no. 1 (2025).
- Oktaviani. *Efektivitas Pelayanan Bimbingan Manasik Haji dalam Peningkatan Kualitas Ibadah Haji bagi Lansia pada KBIHU Miftahussaadah Sukabumi*.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.
- Putriani, dkk. "Manajemen Pelayanan Jamaah Haji (Studi Kasus di Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kantor Kementerian Agama Kraksaan)." *Haramain* 4, no. 1 (2024).
- Qomaruddin, dan Sa'diyah. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024).
- Ramadhani, Tata, Khairiah Elwardah, dan Makmur. "Fungsi Perencanaan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji pada Kelompok

- Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Marjan Kota Bengkulu.” *Jurnal Masharif Al-Syariah* 10, no. 4 (2025).
- Resti Fitri, dkk. “Analisis Kebijakan Kementerian Agama Kota Bengkulu Terhadap Prioritas Jamaah Haji Lansia.” *JAM-EKIS* 5, no. 2 (2022).
- Rudi. *Implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Provinsi Riau Perspektif Fiqih Siyasah*.
- Sarwat, Ahmad. *Ibadah Haji Rukun Islam Kelima*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020.
- Siagian P. Sondang, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Sibuea, Riyanti Vianica, dan Perangin-Angin Br. Agustina Mori. “Hubungan Kebutuhan Spiritual Terhadap Tingkat Kualitas Hidup Lansia.” *Jurnal Ners Indonesia Kreatif* 4, no. 2 (2020).
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.
- Urrahman, Taufik, Iim Wasliman, dan Eva Dianawati. “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Membina Kemandirian Jamaah Haji.” 2023.
- Wijaya Nurlita Kurnia, dkk. “Hubungan Karakteristik Individu, Aktivitas Fisik, dan Gaya Hidup dengan Tingkat Kebugaran Fisik Pada Lansia.” *Jurnal Keperawatan Komunitas* 4, no. 2 (2019).
- Www.Kemenag.Go.Id.Com Diunduh Pada 01 Januari 2026.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Formulir Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47294; website: www.metrouin.ac.id; E-mail: info@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Muhammad Noval Ari Pradana Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
NPM : 2203041003 Semester/TA : VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 21 Oktober 2025	- SERTAKAN SUB COVER - PERUBAH KATA PENGANTAR/BAB I - PERUBAH LBM. LBM SEPERTI PIRAMIDA TERBACA, DARI UMUM KE KHUSUS - TEORI DI BAB II HARUS DICUPUKAN KE BAB I (LBM) → Indikator per variabel. - DATA LAPANGAN TERKAIT PENELITIAN ANDA BELUM LEBERAP - MANFAAT TIDAK JELAS - TAMBAH PENELITIAN TERDAFTAR TO SEDANG DG PENELITIAN ANDA SDB - PENERJAN PENELITIAN ANDA - JIKA PENELITIAN KUALITATIF MAKA TIDAK PERLU IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASYARAKAT - PERUBAH RUMUSAN, DUMAH MANFAAT PENELITIAN - PERUBAH PENELITIAN RELEVAN - BAB IV NOVELTY TU PERUBAHAN BUKAN PERBEDAAN SERTAKAN FOOTNOTE DI MASUKAN PENELITIAN - PERUBAH BAB II - SERTAKAN TEORI TO SEDANG DG PENELITIAN ANDA - SERTAKAN TEORI DARI SUMBER UTAMA	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa

Muhammad Noval Ari Pradana
NPM. 2203041003

Gambar 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

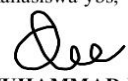
Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	RABU, 01 JANUARI 2026	- PERBAIKI KATA PENGANTAR, FOOTNOTE, TYPED, ETD, - KO HAKIMIAN, DAFTAR PUSTAKA, PENULISAN BAHASA - ASING - PERBAIKI NARASI HAL. 5 & 6 (LEK CATATAN DI - PROPOSAL) - PERBAIKI NARASI PD PARAGRAF TERAKHIR DI LBU - PERBAIKI JENIS PENELITIAN - PERBAIKI SUMBER DATA PRIMER, BERI NARASI - METODE / CARA MENENTUKAN SUMBER DATA PRIMER. - SUMBER DATA PRIMER HARUS DITENTUKAN BERDASARKAN - TEORI BUKAN BERDASARKAN REKREASI PENELITIAN. - PASTIKAN SUMBER DATA PRIMER SUDAH DIPILIH TSB - MEMAFILI SUMBER NARASUMBER SUDAH ADA - BUNYAKAN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI - SEBAGAI ALASAN MENULIS - BERSEKUTU CAMPURAN	

Dosen Pembimbing


ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,


MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

Gambar 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	SELASA, 3/2026 12	- CEK FONT PENULISAN ARAB DI PEDOMAN - PERBAIK KARANG SUMBER DATA PRIMER. - CATATAN MASIH SAMA DENGAN BAWAHAN - SEBELUMNYA. MOHON DIPERBAIKI SESUAI CATATAN - PERBAIK PENULISAN KUTIPAN - NARASI DI SUMBER DATA PRIMER BOLAK-BALIK - DAN DELETED-TELE. PERBAIK - APAKAH PENELITIAN ANDA MEMBUTUHKAN - OBSERVASI? JIKA TIDAK KENAPA ADA NARASI - OBSERVASI DI PENJELASAN PEDUKSI DATA? - PERBAIK DAFTAR PUSTAKA, TUPD, NO HAKIMAN. - KENAPA DI TIAP BAB HAKIMAN SELAIN DITULIS - PART HAK.] ? SEBANYAK NAKAL DITULIS BAB - SEBELUMNYA - LEMBAPI LAMPIRAN, - BUNYAKAN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI - SEBANYAK ACUAN MENULIS - PERBAIK PENULISAN TERDAHULU. KEPALA TABEL DIBUNT - RAKA TENGAH YA.	

Dosen Pembimbing

ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,

MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

Gambar 3



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

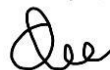
No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	RABU, 11/2026 2	- PERBAH DAFTAR ISI DARI BAB II. - LEBIH DAHULU TEKNIK KEMBATAN DATA DITAMBAHKEAN TEKNIK ANALISIS DATA. - PERBAH PENGUJIAN TERDAHULU, BUAT GABRI TABEL. - KEMAPA KEMBALI KE PARAGRAF SEBANYAK 3 + TOLAKAN LAGI ? - PERBAH SUMBER DATA PRIMER, YAKIN 5 NANGSUNDEK MENDALISI 110 DANAKAH LANGKA ? SUMBERAN TEDIK - BENEFIT LAMPUNAN - PERBAH TPO, PENULISAN BAHASA ASING CEDIA - MUKUN, PERBAH KID TOLAKAN. - CEK CATATAN BIMBINGAN SEBELUMNYA. - PERBAH BEGAI CATATAN - SUMBERAN BUKU PEDULAN PENULISAN LEBASTACIAN - MENUNG SERIPO	

Dosen Pembimbing



ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,



MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

Gambar 4



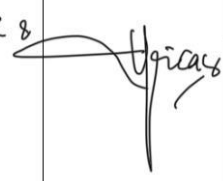
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

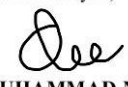
Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	SEKASA, 7/10/2026 /4	- PERBAIKAN PENULISAN REFERENSI - RELEVAN. BUAT JADI TABEL - PERBAIKAN NOMOR HALAMAN DI TIAP BAB. KENAPA SELALU KEMBALI KE HALAMAN 1 DI TIAP BAB? - PERBAIKAN PENULISAN HURUF KAPITAL & HURUF KECIL. GAK SELURUH PROPOSAL - PERBAIKAN TYPD, PENULISAN BAHASA AGING, ETC. - KENAPA DI CAMPURAN - SUDAH BUKU PEDOMAN KALIPIS SEBAGAI ACUAN MENULIS	

Dosen Pembimbing


ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,


MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

Gambar 5



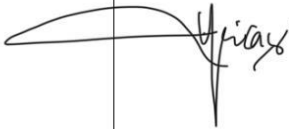
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

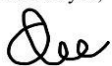
Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	JUMAT, 7/2026 4	- KEBERAPATAN, SEPERTI SURAT, DOKUMENTASI, KEMBALA BINA INISIAL DUL- US BERKAITAN DE PROPOSAL PENELITIAN ANDA - ACC BAB I- II	

Dosen Pembimbing


ALVA YENICA HANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,


MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

Gambar 6



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	13 MEI 2026	- ACC OUTLINE - REVISI APD JERVAI CATATAN	
	13 MEI 2026	ACC APD DAN OUTLINE	

Dosen Pembimbing

ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,

MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111. Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	KANIS 4/2026 /6 BAGIAN I	- PERBAIKI ABSTRAK, METODE PENELITIAN, DAFTAR ISI, PERBAIKI KEY WORD - NOTTO, BERNYATA, LAU KAITANNYA DENGAN PENELITIAN APA? - PERBAIKI NARASI PADA HALAMAN PERSEMBAHAN, EDUKASI BAHASA SAKU. - PERBAIKI NARASI PENULIS, GANTI MENYADI PENELITIAN - PERBAIKI NAMA PENGANTAR - DAFTAR ISI DILAKUKAN - PERBAIKI SUSUNAN LAMPIRAN (DAFTAR LAMPIRAN) - JANGAN ADA KATA HUBUNG DI AWAL PARAGRAF. CERK - PERBAIKI FOOTNOTE, CERK PENULISAN FOOTNOTE DI BAWAH PERMAIN - DI LAM, NARASI - MASING MASING PENJELASAN INDIKATOR - KIRI KIRI HARUS MASUK - TAMBAH PENELITIAN TERDAHULU & MENJELASKAN PENELITIAN ANDA DI LAM - PERBAIKI NARASI BERKAITAN PENELITIAN, JANGAN I SAJA. - TUNJUK PENELITIAN SESUKAN DENGAN PERTANYAAN PENELITIAN - RAPIHKAN PENELITIAN PENELITIAN PERBAIKI NARASI NOVELTY - PERBAIKI BAB II. TEORI PERMAIN MANA ???	

Dosen Pembimbing

ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sv
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,

MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

Gambar 8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	KAMIS, 4/8/2026 16 BAB II	- BAB II - PERBAHASE NARASI DENGAN PENYERTAAN - BAPITKAN PENULISAN, PENYERTAAN, SPASI DI BAB II - BAB II: PENYERTAAN STRUKTUR ORGANISASI - DHILANERAN - PERBAHASE PENULISAN KUTIPAN LAINNYA. - BAB II ANALISIS, DENGAN LAST ADA HASIL - WAWANCARA. ANALISIS BELUM MERUMAH. - UNTUK MENGENALAN, DENGAN TERDID - BAB II DENGAN TUNJUKAN LAINNYA ANDA. - BAB II DENGAN TUNJUKAN PENELITIAN NAMA? (FOKUS KE PERAN). - PERBAHASE RESIMPULAN. NARASI TERLALU PANJANG - RESIMPULAN DENGAN SEJARA SEJAK SEKARANG DAN PABAT. - RESIMPULAN ITU DENGAN ATAS PERTANYAAN - REKUTAN, OKA PERTANYAAN PENELITIAN 1, NARASI - RESIMPULAN CUKUP! - PERBAHASE SARAN DAN DAFTAR PUSTAKA - GUNAKAN PERUMAH PENULISAN SEBANYAK BANYAK - NENULIS SKRIPSI	

Dosen Pembimbing

ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,

MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	SENIN 8 JUNI 2026	- PERBAIKI ABSTRAK, APAKAH METODE PENGUMPULAN DATA MENDEKATKAN OBSERVASI (CEK BAG II), PERBAIKI REF WORD. REF USUD TELAH PANGANG PERBAIKI TITLE DENGAN BADA KATA PERUBAHAN - CEK NOTYO (KATAANYA DENGAN PENELITIAN ANDA APA? DITAKAN FOOTNOTE - DAFTAR PUSTAKA DIRAPATKAN. BAB II BAG. 4. HASIL PENELITIAN - BAB 3. PEMBAHASAN, BAB C. ANALISIS - LENGKAPI LAMPIRAN KATA DAFTAR LAMPIRAN - BAB II TIDAK DIPERBAIKI MENJELASKAN, KARENA APD TIDAK DIBERIKAN - BAB 4.2 TELAH BELUM RAPATKAN. - BAB II BAB 4. ANALISIS DAN DISKUSI LAH ADA HASIL URAIAN. - SINGKATKAN PENULISAN/URAIAN DI BAB II CEK CATATAN DI ATAS - PERBAIKI KESIMPULAN, KESIMPULAN TIDAK DIPERBAIKI - SEWA CATATAN PADA BIMBINGAN SEBELUMNYA - PERBAIKI DAFTAR PUSTAKA, PENULISAN HURUF KAPITAL DAN HURUF KECIL, PERBAIKI FOOTNOTE, DAFTAR ADA KATA HUBUNG DI JUDUL PAPER - LENGKAPI LAMPIRAN - BUNYAKAN BUKU PENELITIAN PENULISAN SEBESAR ACUAN MENULIS - PERBAIKI E-RAPATKAN TITIK (TIDAK LAMPIRAN DOKUMENTASI)	

Dosen Pembimbing

ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,

MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	SENIN, 15/07/2026 16 BAGIAN I	- PERBAIKI ABSTRAK, PADA HASIL PENELITIAN MANA JAWABAN PENELITIAN ANDA? MANA JAWABAN ATAS PERAN KUBU? KENAPA HASIL PENELITIAN LEBIH KE EFEKTIVITAS, PENGHAMBAT, PENDUKUNG DAN BUKAN PERAN? - HALAMAN PERSEMBAHAN DIMANA ADA RAKA PENUGAS KONTI NABAS DENGAN PENELITIAN - PERBAIKI SUMBER DAFTAR ISI SESUAI CATATAN PADA BIMBINGAN SEBELUMNYA - PERBAIKI DAFTAR LAMPIRAN - KENAPA NALAS PADA TUJUAN PENELITIAN BERUBAH? - BAB I. TEORI & INDIKATOR PERAN MASIH BELUM DIBELAKANG. PENELITIAN ANDA FOKUS TENTANG PERAN BUKAN EFEKTIVITAS BELUM MASUK PENGHAMBAT! - INKONSISTENSI SUMBER DATA PENELITIAN, MAU PAKAI CALON JAWABAN ATAU JAWABAN? KETENTUAN (B) PADA SUMBER DATA PRIMER DITUJUKAN KEGIATAN UMUM DS TAHUN ITU? DIBELAKANG - JELASKAN ALASAN PENELITIAN PADA PENGHAMBAT TIDAK TERKUR. KAITKAN DS PENELITIAN ANDA! - BAB II FOKUS PENELITIAN ANDA KAITKAN DENGAN "PERAN"	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,

ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015


MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

Gambar 11



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	SENIN, 15/06/26 BAGIAN II	- ANALISIS PADA BAB II SUMBER BAHASA AKADEMIK (BAHASA BAKU) - CEK PEDOMAN. PERBAIKI PENULISAN KUTIPAN LANGSUNG. - BAB II KENAPA MASIH MEMBAHAS EFEKTIVITAS, PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT??? PENELITIAN ANDA ITU INTINYA TENTANG APA ITU? MANA PEMBAHASAN PERAN?? FOKUS YA... FOKUS. PERAN DAN EFEKTIVITAS ITU DUA HAL YG BERBEDA. - PERBAIKI KESIMPULAN. CATATAN UNTUK KESIMPULAN MASIH SAMA SEPERTI CATATAN PADA BIMBINGAN SEBELUMNYA. - PERBAIKI FOOTNOTE. CEK SELURUH FOOTNOTE. - JANGAN PAKAI BODYNOTE. - JANGAN ADA KATA FOKUS DI AWAL PARAGRAF. - JANGAN ADA KATA KESIMPULAN SELAIN DI BAB II. - CEK SELURUH SKRIPSI. - PERBAIKI TYPO. - LEMBAKAPI DAN RAPIHKAN LAMPIRAAN - SUMBER BUKU PEDOMAN PENULISAN DEBAGI ACUAN MENULIS	

Dosen Pembimbing


ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,


MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

Gambar 12



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

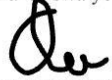
Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	BAB I, 17/0026 16	- PERBAIKI COVER, SUB COVER, DAN SUSUNAN ABSTRAK. - KENAPA SUSUNAN ABSTRAK BADI BERANTAKAS NARASIN? - HALAMAN PENGEMBANGAN LATIHAN MASIH SAMA. - SUSUNAN KATA BADI - BAB I. AYAT AL-BUR'AN MANA FOOTNOTE APA. SERTAKAN. - PERBAIKI KESIMPULAN. CATATAN KESIMPULAN MASIH SAMA SEPERTI BMB INGAN SEBELUMNYA. - BUKAN BUKU PEDOMAN SEBAGAI ACUAN MENULIS - JANGAN ADA KATA HUBUNG DI AWAL PARAGRAF. - PERBAIKI PENULISAN FOOTNOTE. E-YD, TYPO, PENULISAN HURUF KAPITAL DAN HURUF KECIL. - LEBIH TELITI DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI. - BAB II TIDAK PERLU 2 INDIKATOR PAKAR CG MANA ? KENAPA CATATAN BERANTAKAS INI MASIH BELUM DIPERBAIKI? - CEK NARASI BAB II. PERBAIKI SESUAT CATATAN PADA SKRIPSI ANDA.	

Dosen Pembimbing


ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,


MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Jember Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 18/2026 6	- BAB II. TITIK PERAN & INDUKATORY NAMA? - KATITAN TITIK & INDUKATORY NAMA - PERAN KBITU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG. - BAB II PERBAIKI NAMA. FORUSKAN PENELITIAN ANDA TENTANG PERAN. - PERBAIKI SISTEMATIKA PENULISAN, DAN ADA KATA KESIMPULAN SELAIN DI BAB II, JAWAB ADA KATA HUBUNG DI AWAL PARAGRAF, PERBAIKI FOOTNOTE, ETD, HURUF KAPITAL DAN HURUF KECIL - GUNAKAN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI SEBAGAI ACUAN MENULIS - TOLONG FOKUS DAN TITIK DALAM MENGELOKSKAN SKRIPSI TA ... - SEMANGAT.	

Dosen Pembimbing


ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,


MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

Gambar 14



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Pos 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Noval Ari Pradana
NPM : 2203041003

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester / T A : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 18/2/2026	ACC BAB 1-5 SEDEKA DAFAR MUNAR SYAH	

Dosen Pembimbing

ALVA YENICA NANDAVITA M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,

MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM. 2203041003

Alat Pengumpulan data (APD)

1. INFORMAN: KETUA KBIHU DARUSSA'ADAH

Nama : _____

Jabatan: _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran KBIHU Darussa'adah dalam pembinaan manasik haji jamaah lansia?	
2	Bagaimana pelaksanaan pembinaan manasik haji di KBIHU Darussa'adah?	
3	Apakah terdapat program atau pendekatan khusus bagi jamaah lansia dalam kegiatan manasik haji?	
4	Bagaimana metode penyampaian materi manasik kepada jamaah lansia selama ini?	
5	Apa saja kendala yang dihadapi KBIHU dalam membina jamaah lansia?	
6	Bagaimana upaya KBIHU dalam meningkatkan pemahaman jamaah lansia terhadap materi manasik?	
7	Bagaimana evaluasi KBIHU terhadap efektivitas pembinaan manasik jamaah lansia?	

Gambar 16

2. INFORMAN: STAF/PEGAWAI KBIHU DARUSSA'ADAH

Nama : _____

Jabatan: _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelayanan administrasi yang diberikan kepada jamaah lansia di KBIHU Darussa'adah?	
2	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan manasik haji di KBIHU Darussa'adah?	
3	Apakah terdapat pendampingan khusus bagi jamaah lansia selama kegiatan manasik berlangsung?	
4	Bagaimana respon jamaah lansia terhadap metode penyampaian materi manasik?	
5	Apa saja kendala yang sering dialami jamaah lansia selama mengikuti manasik haji?	
6	Bagaimana koordinasi antara staf dan pembimbing dalam membantu jamaah lansia?	
7	Apa upaya yang dilakukan KBIHU untuk meningkatkan kualitas pembinaan jamaah lansia?	

Gambar 17

3. INFORMAN: PEMBINGBING MANASIK KBIHU DARUSSA'ADAH

Nama : _____

Jabatan: _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses penyampaian materi manasik haji kepada jamaah di KBIHU Darussa'adah?	
2	Berapa jumlah pertemuan manasik dan bagaimana pembagian materi yang diberikan?	
3	Apakah terdapat perbedaan metode penyampaian materi antara jamaah lansia dan non-lansia?	
4	Bagaimana tingkat pemahaman jamaah lansia terhadap materi manasik yang disampaikan?	
5	Apa saja kendala yang dialami jamaah lansia dalam memahami materi manasik?	
6	Apakah pembimbing melakukan pengulangan materi atau praktik khusus kepada jamaah lansia?	
7	Menurut Bapak/Ibu, metode seperti apa yang lebih efektif digunakan dalam pembinaan jamaah lansia?	

Gambar 18

4. INFORMAN: CALON JAMAAH HAJI LANSIA

Nama : _____

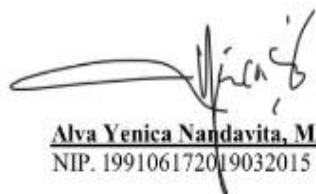
Umur: _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pelaksanaan manasik haji di KBIHU Darussa'adah?	
2	Apakah materi yang disampaikan pembimbing mudah dipahami?	
3	Apa kesulitan yang Bapak/Ibu alami selama mengikuti kegiatan manasik haji?	
4	Apakah metode penyampaian materi yang digunakan pembimbing sudah sesuai bagi jamaah lansia?	
5	Apakah pembimbing memberikan pengulangan materi ketika jamaah belum memahami materi?	
6	Apakah Bapak/Ibu lebih mudah memahami materi melalui praktik langsung dibandingkan ceramah?	
7	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pembinaan manasik haji bagi jamaah lansia di KBIHU Darussa'adah?	

Metro, 13 Mei 2026

Dosen Pembimbing

Mahasiswa


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015


Muhammad Noval Ari Pradana
NPM. 2203041003

Gambar 19

Izin Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.iainmetro.ac.id, e-mail: febi.iain@metro.ac.id

Nomor : B-0125/In.28/J/TL.01/09/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Ketua KBIHU Darussaadah Kab.
Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Ketua KBIHU Darussaadah Kab. Lampung Tengah berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA**
NPM : 2203041003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : PERAN KBIHU DARUSSA'ADAH KABUPATEN LAMPUNG
TENGGAH DALAM PEMBINAAN HAJI BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG
PENYELENGGARAAN HAJI

untuk melakukan prasurvey di KBIHU Darussaadah Kab. Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Ketua KBIHU Darussaadah Kab. Lampung Tengah untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2025
Ketua Jurusan,



Ulul Azmi Mustofa
NIP 198703192020121003

Gambar 20

Balasan Izin Survey



**KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMROH
DARUSSA'ADAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

*Jl. Pondok Pesantren Darussa'adah, LK. III, Sepuluh Jaya, Kec. Gunung Sugih
Lampung Tengah, Kode Pos 34161*

Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umroh
Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti permohonan dari Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umroh Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung Nomor : B-0125/In.28/3/TL.01/09/2025, tanggal 29 September 2025 perihal Izin Penelitian Mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh, maka bersama ini kami berikan izin kepada :

Nama : MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM : 2203041003
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh

Untuk melaksanakan kegiatan Pra Survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang dilaksanakan pada :

Tanggal/Bulan : 11 Oktober 2025 sd selesai
Lokasi/Objek : KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah
Judul Skripsi : PERAN KBIHU DARUSSA'ADAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DALAM PEMBINAAN HAJI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN HAJI

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Ketua

H. Titin Saadah

Gambar 21

Surat Izin Research

03/08/26, 11.00

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki, Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1177/In.28/D.1/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Pimpinan KBIHU Darussaadah Kab.
Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1178/In.28/D.1/TL.01/06/2026,
tanggal 02 Juni 2026 atas nama saudara:

Nama : MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM : 2203041003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan KBIHU Darussaadah Kab. Lampung Tengah bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KBIHU Darussaadah Kab. Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KBIHU DARUSSA'ADAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DALAM PEMBINAAN HAJI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2025 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juni 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200804 2 002

Gambar 22

Surat Balasan Izin Research

	KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMROH DARUSSA'ADAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH <i>Jl. Pondok Perantren Darussa'adah, LK.III, Sepuluh Jaya, Kec. Gunung Sagrib Lampung Tengah, Kode Pos 34161</i>
Nomor	: 20/SR.1/KU/KBIHU/VI/2026
Lamp	: -
Hal	: Rekomendasi Izin Research
Yth.	
Wakil Dekan 1	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas	
Islam Negeri (UIN) Juri Siwo Lampung	
Di -	
Tempat	
Assalamu'alaikum Wr. Wb	
Menindaklanjuti permohonan Wakil Dekan 1 Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung, perihal Izin Research Mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh, maka bersama ini kami berikan izin kepada :	
Nama	: MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA
NPM	: 2203041003
Semester	: 8 (Delapan)
Program Studi	: Manajemen Haji dan Umroh
Untuk melaksanakan kegiatan Research dalam rangka menyelesaikan Skripsi yang dilaksanakan pada :	
Tanggal/Bulan	: 02 Juni 2026 sd selesai
Lokasi/Objek	: KBIHU Darussa'adah Kabupaten Lampung Tengah
Judul Skripsi	: PERAN KBIHU DARUSSA'ADAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DALAM PEMBINAAN HAJI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2025 TENTANG PENYELENGGARAAN HAJI
Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr.Wb	
 Hi. Tina Sa'adah	

Gambar 23

Surat Tugas

03/06/2026, 11.01

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjula.ac.id; humas@uinjula.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1178/In.28/D.1/TL.01/06/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD NOVAL ARI PRADANA**
NPM : 2203041003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di KBIHU Darussaadah Kab. Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KBIHU DARUSSA'ADAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DALAM PEMBINAAN HAJI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2025 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Juni 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Ketua KbiHu Darussa'adah



Hi. Titin Sa'adah

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.EI, M.E.Sy
NIP 19790422 200804 2 002

Dokumentasi wawancara bersama Hj. Titin Sa'adah, selaku Ketua sekaligus Pembimbing Manasik KBIHU Darussa'adah



Gambar 25

Dokumentasi wawancara kepada Gus. Mahfudz Zuhri, selaku Pembimbing Manasik KBIHU Darussa'adah



Gambar 26

**Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Poniran, Selaku Jamaah Haji
Lansia KBIHU Darussa'adah.**



Gambar 27

**Dokumentasi Wawancara Kepada Ibu Umi Solihah, Selaku Jamaah Haji
Lansia KBIHU Darussa'adah.**



Gambar 28

**Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Jiman, Selaku Jamaah Haji
Lansia KBIHU Darussa'adah.**



Gambar 29

**Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Syamsudin, Selaku Jamaah Haji
Lansia KBIHU Darussa'adah.**



Gambar 30

Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Tohed Imam, Selaku Jamaah Haji Lansia KBIHU Darussa'adah.



Gambar 31

Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Dulah, Selaku Jamaah Haji Lansia KBIHU Darussa'adah



Gambar 32

**Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Warji, Selaku Jamaah Haji Lansia
KBIHU Darussa'adah**



Gambar 33

**Dokumentasi Wawancara Kepada Ibu Wijiati, Selaku Jamaah Haji Lansia
KBIHU Darussa'adah**



Gambar 34

**Dokumentasi Wawancara Kepada Ibu Siti Rukhiyah, Selaku Jamaah Haji
Lansia Tahun 2025 KBIHU Darussa'adah**



Gambar 35

**Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Gunarto, Selaku Jamaah Haji
Lansia KBIHU Darussa'adah Tahun 2024**



Gambar 36

**Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Katiran Yudi, Selaku Jamaah Haji
Lansia KBIHU Darussa'adah Tahun 2024**



Gambar 37

**Dokumentasi Wawancara Kepada Ibu Siti Aminah, Selaku Jamaah Haji
Lansia KBIHU Darussa'adah**



Gambar 38

Dokumentasi Wawancara Kepada Ibu Nanda, Selaku Pegawai di KBIHU Darussa'adah.



Gambar 39

Dokumentasi Wawancara Kepada Ibu Maya, Selaku Pegawai di KBIHU Darussa'adah



Gambar 40

Proses Penyampaian Materi Manasik



Gambar 41

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Noval Ari Pradana merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Haji dan Umroh (MHU), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Peneliti lahir di Adirejo, Kecamatan Pekalongan, pada tanggal 15 Oktober 2004, dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti memulai pendidikan formal di MIN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Metro dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Metro dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung pada Program Studi Manajemen Haji dan Umroh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, peneliti juga aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) sebagai sarana pengembangan pengalaman organisasi. Saat ini, peneliti sedang menjalani tahap akhir pendidikan berupa penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Haji dan Umroh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.